



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**IMPLEMENTASI THARIQAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN RABBANI TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**STAI AULIAURRASYIDIN
OLEH:
TEMBILAHAN**

**ISMI RAUDAH
NIRM. 1209.16.07836**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1442 H/2020 M**



PENGESAHAN

No. 004/STAI-AUR/Skripsi/1/2021

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI THARIQAH GIRATAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INEAN RABBANI TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh adr. ISMI RAUDAH, NIM 1209.16.07836 telah dimunaqasahkan pada tanggal 20 Oktober 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penjurji Munqasah dengan Yudisium **Cum Laude**, IPK: 3,95.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II

Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 4 Januari 2021

Mengetahui
 Ketua Tim Penjurji Munqasah
 Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan



Hasnawati, S.Pd.I., M.M.
 NIDN. 2105068302

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMI RAUDAH
NIRM : 1209.16.07836
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI THARIQOH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN" merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 30 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



ISMI RAUDAH

NIRM. 1209.16.07836



MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقًّا
تِلَاوَتِهِ أَوْلِيكَ يَوْمُنَا بِهِ
وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأَوْلِيكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi." (Q.S. Al-Baqarah: 121)



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah Swt.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai

Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada henti.

Tanpa do'a mamak dan abah, penulis tidak akan pernah sampai di titik ini.

Untuk keluarga tercinta

Terima kasih atas do'a yang selalu tercurah, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan pendidikan.

Untuk sahabat-sahabat yang penulis sayangi

Terima kasih telah memberikan dorongan semangat, perhatian, dan segala bentuk bantuan

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk seluruh bapak dan ibu dosen

Terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas.

Terimakasih untuk semuanya, semoga apa yang dilakukan mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. Aamiin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembילהan

ABSTRAK

ISMI RAUDAH (2020): IMPLEMENTASI *THARIQOH QIRA'AH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN 1209.16.07836

Dasar *thariqah qira'ah* adalah penguasaan bahasa asing dengan memulainya dari penguasaan unsur yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman. Penguasaan unsur bahasa yang terkecil akan menentukan penguasaan bahasa secara keseluruhan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana implementasi *thariqoh qira'ah* dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sampel sumber data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu: guru bahasa Arab dan peserta didik. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teori Miles dan Hubbermant yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*.

Hasil analisis data melalui wawancara dan dokumentasi disimpulkan bahwa: implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan dengan langkah penyajian berikut: (a) *appersepsi* dan *pre-test*, (b) peserta didik membuka buku dan menyimak bacaan, (c) peserta didik mengulangi bacaan, (d) diskusi dan tanya jawab, (e) bacaan dibuat sederhana dan mudah dimengerti, (f) memberikan penjelasan dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis, (g) di akhir pertemuan guru memberikan tugas. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* adalah: (a) terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab, (b) membaca merupakan dasar dalam berbahasa, (c) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan dengan menggunakan *thariqah qira'ah* cukup baik.

Kata Kunci: Implementasi, *Thariqah Qira'ah*



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah yang Maha Esa, syukur dan hamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari perhatian, bantuan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan tersebut, penulisan skripsi ini rasanya tidak mungkin dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3

4

5

6

8

9



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Bapak Dr. Ir. Syahrudin, M.M. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Bapak Abdul Syahid, S.Pd.I.,M.A. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Bapak Iwan Siswanto, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku Ketua Penguji pada Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10. Bapak H. Mulyadi, S.Ag.,M.S.I. selaku Penguji 1 dan Ibu Hasnawati, S.Pd.I.,M.M. selaku Penguji 2 pada Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

11. Ibu Seri Yanti Siagian, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Sekretaris pada Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

12. Ibu Dr. Fahrina Yustiasari Liriwati, S.H.I.,M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik penulis di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

13. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat membuka cakrawala intelektual, semoga menjadi ilmu dan amal yang bermanfaat bagi penulis untuk masa depan yang lebih baik.

14. Bapak Abdul Hamid, S.Si. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

15. Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Kepala SDIT Insan Rabbani Tembilahan dan Ibu Magdalena, S.Pd. selaku Pembina Yayasan beserta majelis guru yang dengan



Hak Cipta Diin-sungi Undang-Undang

16



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

tangan terbuka menerima kehadiran penulis untuk melakukan penelitian.

16. Kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai yang telah melahirkan, membesarkan, dan mencurahkan segala cinta serta kasih sayang kepada penulis yang tiada henti-hentinya.

17. Sahabat-sahabat tercinta yang turut serta memberikan dorongan semangat, perhatian, dan bantuan baik secara moril dan materil.

18. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan semuanya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Tembilahan, Oktober 2020

ISMI RAUDAH

NIRM. 1209.16.07836



Hak Cipta Diindungi
Jumlah



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Identifikasi Masalah	13
D. Batasan Masalah	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	20
1. <i>Thariqoh Qira'ah</i>	20
2. Pembelajaran Bahasa Arab	41
B. Penelitian yang Relevan	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB



BAB

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

C. Kerangka Berpikir/Konsep Operasional	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	69
C. Subjek dan Objek Penelitian	70
D. Instrumen Penelitian	71
E. Sampel Sumber Data Penelitian	72
F. Teknik Pengumpulan Data	73
G. Teknik Analisis Data	75
H. Rencana Pengujian Keabsahan Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	78
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	88
C. Analisis Data Hasil Penelitian	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	144
B. Saran	146

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	: Konsep Operasional	63
Tabel IV.1.	: Susunan Pengurus Yayasan SDIT Insan Rabbani Tembilahan	81
Tabel IV.2.	: Keadaan Guru	81
Tabel IV.3.	: Keadaan Peserta didik	84
Tabel IV.4.	: Reduksi Data Wawancara	126
Tabel IV.5.	: Penyajian Data Reduksi	131

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB I

PENDAHULUAN

atar Belakang Masalah

Bahasa Arab secara istilah begitu komprehensif dan variatif dalam perspektif konteksnya, bahkan sangat sinergis jika ditinjau dari sektor makna, karena makna merupakan kajian *dhamir* manusia yang terintegrasi, kendati setiap bangsa mengekspresikannya dengan konteks yang berbeda satu sama lainnya.¹ Artinya, bahasa Arab sama halnya dengan bahasa lainnya yakni merupakan alat komunikasi yang memudahkan setiap orang untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Bahasa Arab menduduki posisi yang sangat penting dalam agama Islam, hal ini ditegaskan dalam al-Qur'an bahwa Allah SWT. Berkomunikasi dengan Nabi Adam AS. Untuk memperkenalkan nama-nama benda menggunakan

¹Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2.



bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki keistimewaan dari bahasa lainnya, karena nilai sastra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

yang bermutu tinggi sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah, karena di dalamnya terdapat unsur bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian di dunia pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan secara bertahap untuk mengembangkan, menjaga, dan memelihara potensi anak didik menuju insan kamil yang sempurna jasmani, intelektual, emosional, spiritual, dan sosialnya sesuai dengan ajaran Islam.² Dalam proses pendidikan, upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan

²Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 121.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab orang tua.³ Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk kecintaan dan kemampuan anak didiknya dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagaimana urgensi bahasa Arab yang merupakan bahasa al-Qur'an, maka pembelajaran bahasa Arab ditekankan untuk dipelajari sejak dini agar peserta didik dapat menguasai bahasa Arab dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar, namun banyak sekali problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga menghambat tercapainya tujuan tersebut.

Problematika pembelajaran bahasa Arab dapat disebabkan oleh kondisi yang ada dalam bahasa Arab itu sendiri (problematika linguistik), seperti: problematika fonetik/tata bunyi, penelitian, morfologi, sintaksis/gramatikal, dan semantik. Kemudian, dapat juga disebabkan oleh problematika non linguistik seperti: problematika sosio-kultural, sejarah, dan problematika yang terdapat pada guru atau peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran

³Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hlm.12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bahasa Arab.⁴ Sebagaimana realita yang terjadi saat ini, peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam berbahasa Arab. Salah satu penghambatnya adalah ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai secara efektif dan efisien tentu tidak terlepas dari metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Pendidikan Islam pun memandang bahwa metode memiliki kedudukan yang signifikan untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode merupakan seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebih penting dibanding dengan materi itu sendiri. Hal ini sejalan dengan sebuah pepatah yang mengatakan bahwa, "At-Thariqat Ahaam min al Maddah" artinya, metode jauh lebih penting dibandingkan materi.⁵ Selain itu, guru juga merupakan kunci sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan. Artinya, guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan

⁴Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pemikiran Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, hlm. 82.

⁵Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Parasil Media Group, 2008), hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

menciptakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Setiap peserta didik pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun perbedaan-perbedaan tersebut di antaranya yaitu: kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri serta minat dan ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit dipahami daripada bahasa ibu (bahasa sendiri) karena selain kosakata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimat pun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari.

Metode *qira'ah* adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks bacaan.⁶ Selain itu, metode *qira'ah* ini adalah penguasaan bahasa asing dengan memulainya dari penguasaan unsur yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman. Penguasaan unsur bahasa yang terkecil akan

⁶Marwati, "Metode Pengajaran Qiraah", *Jurnal Adabiyah* Vol. 11 nomor 1/2011, hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menentukan penguasaan bahasa secara keseluruhan. Sedangkan pengucapan kata dan pelafalan kalimat yang baik dan benar merupakan modal dasar membaca yang baik dan benar.⁷

Metode ini diajarkan untuk dua tujuan, yakni memperkenalkan huruf alfabet Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat untuk kemudian latihan mengucapkannya dengan cepat dan benar. Tujuan pertama ini dapat dicapai melalui *qira'ah jahriyyah* (membaca secara keras). Tujuan kedua adalah mengerti apa yang dibaca saat pelajaran membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab.⁸

Menurut Colmen dalam Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni tujuan metode membaca adalah:⁹

“Agar pelajar bahasa asing mempunyai kemampuan membaca bahasa asing dengan kecepatan yang relatif dan bisa menikmati apa yang mereka baca sehingga mereka mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan bisa melafalkannya dengan tepat ketika berbicara.”

⁷Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2015), hlm. 91-92.

⁸Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2004), hlm. 105.

⁹Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Loc. Cit.*



Senada dengan hal tersebut di atas, metode *qira'ah* ini juga lebih memfokuskan peserta didik dalam memahami teks yang dibacanya tanpa harus diterjemahkan dan kemudian diungkapkannya dengan hati-hati.¹⁰ Oleh karena itu, metode ini dianggap penting untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar karena kemampuan membaca merupakan tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan pembelajaran bahasa asing. Lebih spesifik lagi, tujuan metode ini adalah untuk melatih peserta didik agar terampil dalam membaca pemahaman, sehingga pengajaran bahasa yang dapat dicapai dengan mudah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang selanjutnya akan disingkat menjadi SDIT Insan Rabbani Tembilahan pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2020, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, yakni: kurangnya motivasi dan semangat belajar peserta didik dan masih terdapat peserta didik yang kesulitan dalam membaca

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹⁰Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), hlm. 36.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

huruf Arab. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini digunakan *metode qira'ah*. Hal ini dikarenakan bahwa metode ini memprioritaskan keterampilan membaca peserta didik, tanpa mengesampingkan porsi tiga keterampilan lainnya yaitu: mendengar, berbicara, dan menulis. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang memberikan efek terhadap hasil belajarnya, baik dari segi keterampilan maupun dari segi kognitif peserta didik.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan, sehingga peneliti mengambil judul "IMPLEMENTASI THARIQOH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN".

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pengertian pada istilah-istilah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Implementasi

Pengertian implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹¹ Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan/penerapan *thariqoh qira'ah* oleh guru bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Thariqah/Metode

Pengertian metode menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir

¹¹Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pusat Utama, 2008), hlm. 548.

baik-baik untuk mencapai suatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹² Selain itu, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan serta didasarkan pada suatu pendekatan.¹³ Metode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara terstruktur yang digunakan berdasarkan rencana menyeluruh dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilaan.

3. *Qira'ah*/Membaca

Pengertian membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁴ Membaca merupakan suatu kemahiran untuk mengenali *alphabet* atau simbol-simbol tertulis dan

¹²*Ibid.*, hlm. 952.

¹³Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2009), hlm. 19.

¹⁴Departemen Pendidikan Indonesia, *Op.Cit.*, hlm. 113.



memahami isi bacaan.¹⁵ Membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan

4. Pembelajaran

Pembelajaran asal kata dari belajar yang diartikan sebagai suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yang bisa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif mantap.¹⁶ Pembelajaran yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah proses peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

5. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang. Secara istilah, bahasa Arab begitu komprehensif dan variatif dalam perspektif konteksnya, bahkan sangat

¹⁵Marwati, *Op.Cit.*, hlm. 4.

¹⁶Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 28.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

sinergis jika ditinjau dari sektor makna, karena makna merupakan kajian *dhamir* manusia yang terintegrasi, kendati setiap bangsa mengekspresikannya dengan konteks yang berbeda satu sama lainnya.¹⁷ Bahasa Arab yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SDIT Insan Rabbani Tembilaan.

6. SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu)

Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan konatif. Sekolah Islam Terpadu diselenggarakan berdasarkan konsep "one for all". Artinya, dalam satu atap sekolah peserta didik akan mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan keterampilan.¹⁸ Dalam Penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan

¹⁷Zulhannan, *Loc.Cit.*

¹⁸Sukro Muhab, dkk, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*. (Jakarta: SDIT Indonesia, 2010), hlm. 36-39.

partisipasi aktif di lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah, dan masyarakat.¹⁹

SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. SDIT yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian yaitu SDIT Insan Rabbani Tembilaan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya semangat dan motivasi belajar peserta didik.
2. Terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab.

¹⁹Suyatno, "Sekolah Islam Terpadu", *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Volume II, Nomor 2, Desember 2013/1435, hlm. 364.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

.....B

atasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti akan memberikan batasan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu, batasan masalah pada penelitian ini adalah terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab. Sehingga penelitian ini difokuskan pada implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan, khususnya pada kelas tinggi yaitu, kelas IV, V, dan VI.

.....R

umusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Bagaimanakah implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan?

F.T

ujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sebutkan, maka berikut ini yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

2. Manfaat Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dan teori-teori yang berhubungan dengan *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peserta didik

Sebagai sarana dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik, dengan menerapkan *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan dengan baik dan benar.

- 2) Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam usaha memperkaya kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam serta kualitas peserta didiknya terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.

3) Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi bagaimana kemampuan berbahasa Arab peserta didik melalui penggunaan *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik di SDIT Insan Rabbani Tembilahan serta sebagai sarana dalam peningkatan kualitas sekolah, karena semakin tinggi kualitas peserta didik, maka akan semakin tinggi pula kualitas sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Sistematisasi Penulisan

Sistematisasi penulisan dalam penelitian ini penulis susun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematisasi penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir/konsep operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sampel sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta rencana pengujian keabsahan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, dan analisis data hasil penelitian mengenai implementasi *thariqah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai implementasi *thariqah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB II

KAJIAN TEORITIS

Dasar Teori

1. *Thariqoh Qira'ah*

a. Pengertian *Thariqoh Qira'ah*

Thariqah (metode) adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai.²⁰ Menurut Muhibb Abdul Wahab dalam Bintang Rosada, bahwa:²¹

“Metode adalah jalan atau cara yang mengantarkan kepada pengungkapan atau penemuan kebenaran ilmu atau kaidah, berdasarkan penalaran dan prosesnya dibatasi hingga mencapai hasil (kesimpulan).”

Berdasarkan beberapa pengertian *thariqah* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *thariqah* merupakan cara mengajar yang harus digunakan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran guna

²⁰Bintang Rosada, *Metode Pembelajaran Qirā'ah di Kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Perspektif Albert Bandura*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 19.

²¹Bintang Rosada, *Loc.Cit.*

memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Qira'ah (membaca) adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.²² Selain itu, *qira'ah* adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.²³ Jadi, *qira'ah* dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan melihat kemudian melafalkan apa yang tertulis sehingga mendapatkan makna dari tulisan tersebut.

Berdasarkan pengertian *thariqoh* dan *qira'ah* di atas, maka *thariqoh qira'ah* (metode membaca) adalah kegiatan belajar membaca teks berbahasa Arab dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dan menyenangkan.²⁴ Metode ini lebih memfokuskan peserta didik dalam memahami teks yang dibacanya tanpa harus diterjemahkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²²Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 99.

²³Marwati, *Op.Cit.*, hlm. 2.

²⁴Bintang Rosada, *Loc.Cit.*

kemudian diungkapkannya dengan hati-hati.²⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa *thariqoh qira'ah* dapat diartikan sebagai cara kerja yang terstruktur untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran dengan cara melafalkan apa yang tertulis untuk mendapatkan makna dari teks bacaan.

b. Latar Belakang *Thariqoh Qira'ah*

Munculnya *thariqoh qira'ah* sesungguhnya merupakan reaksi atas metode langsung yang hanya memprioritaskan keterampilan berbicara, dan mengabaikan tiga keterampilan lainnya yaitu mendengar, membaca, dan menulis. Atas dasar inilah, maka pendidik dan pakar bahasa termotivasi untuk mencetuskan sebuah gagasan metode kontemporer sesuai dengan perkembangan pembelajaran bahasa.²⁶ Metode ini memiliki sebuah asumsi bahwa penguasaan semua keterampilan berbahasa adalah sesuatu yang mustahil, dan agar lebih realistis dengan tujuan pembelajaran

²⁵Taufik, *Loc.Cit.*

²⁶Zulhannan, *Op.Cit.*, hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bahasa asing (Arab), maka keterampilan membaca hendaknya diprioritaskan tentunya dengan tanpa mengesampingkan porsi pembelajaran menulis, berbicara, *istima'*, dan menerjemahkan teks. Di sisi lain, bahwa model pembelajaran dengan melalui metode membaca sangat populer di Eropa, Mesir, Timur Tengah, dan model Michael West yang dijadikan dalam format buku bacaan permanen yang mengacu pada prinsip-prinsip ilmiah.²⁷

Thariqoh qira'ah mulai digunakan dalam tahun 1929-an di sekolah-sekolah menengah maupun di perguruan tinggi di seluruh Amerika Serikat. Tujuannya antara lain, untuk memberikan pelajar/mahasiswa kemampuan untuk memahami teks ilmiah yang mereka perlukan dalam studi mereka. Tujuan ini belum dirumuskan secara jelas dalam tahun-tahun 1929-an itu, tetapi lambat-laun metode membaca yang kita kenal sekarang mempunyai tujuan yang dirumuskan di atas.²⁸

²⁷Zulhannan, *Loc.Cit.*

²⁸Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Op.Cit.*, hlm. 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan latar belakang dicetuskannya *thariqoh qira'ah* di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode ini muncul berdasarkan problematika kebahasaan yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada masa itu, yakni belum ada metode yang mampu menjawab tantangan untuk dapat melatih kemahiran peserta didik agar mampu menguasai keterampilan berbahasa yang disenarai dengan kemampuan membaca, sehingga dicetuskanlah *thariqoh qira'ah* yang dianggap sebagai metode paling kompleks pada masa itu untuk dapat menjadi jawaban yang tepat dalam mengatasi problematika kebahasaan tersebut.

c. Konsep Dasar *Thariqoh Qira'ah*

Thariqoh qira'ah selain menekankan kemampuan membaca diam (*al-qira'ah al-shamitah/silent reading*) untuk pemahaman (*al-isti'ab/comprehension*), juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah/oral reading*) merupakan kegiatan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

banyak dilatihkan. Kemampuan ini dipandang dapat membantu para pelajar/mahasiswa dalam pengungkapan lisan. Sedangkan penguasaan kaidah gramatika merupakan kemampuan yang dikembangkan kemudian, itu juga kaidah-kaidah yang sekiranya diperlukan oleh pembaca di dalam membaca.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat diartikan bahwa dalam menerapkan makna dalam kalimat akan mendapat porsi yang lebih sedikit. Oleh karena itu, tujuan utama dari metode ini adalah menanamkan kemampuan membaca teks-teks bahasa asing dengan mudah tanpa harus menerjemahkan terlebih dahulu, tetapi langsung mencerna isi yang dikandung oleh teks bahasa asing tersebut.

Dasar *thariqoh qira'ah* adalah penguasaan bahasa asing dengan memulainya dari penguasaan unsur yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman. Penguasaan unsur bahasa yang terkecil akan menentukan penguasaan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara keseluruhan. Sedangkan pengucapan kata dan pelafalan kalimat yang baik dan benar merupakan modal dasar membaca yang baik dan benar.³⁰ Metode ini dicanangkan dapat membantu peserta didik dalam menguasai bahasa Arab. Hal itu dikarenakan dalam *thariqoh qira'ah*, pembelajaran disusun secara sistematis, sehingga dapat memahirkan peserta didik dalam melafalkan bahasa Arab. Oleh karena itu, guru berkewajiban melatih peserta didik terutama mengenal kata, kalimat, dan melatih penggunaan huruf.³¹

d. Karakteristik *Thariqoh Qira'ah*

Karakteristik *thariqoh qira'ah* terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut.³²

- 1) Aktivitas pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan makna kosakata, kemudian

³⁰Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Loc.Cit.*

³¹Dedih Wahyudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2020), hlm. 193.

³²Zulhannan, *Op.Cit.*, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

mendiskusikan isinya bersama peserta didik dengan bimbingan pendidik.

- 2) Gramatika tidak dikaji secara detail, namun dipilih sesuai dengan fungsi teks.
- 3) Aktivitas pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas terhadap peserta didik sebagai pemantapan pemahaman mereka.

Selain itu, karakteristik *thariqoh qira'ah* antara lain adalah sebagai berikut.³³

- 1) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.
- 2) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosakata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacan penunjang untuk perluasan (*extensif reading*), buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- 3) Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosakata pokok dan maknanya, kemudian

³³Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Arfino Raya, 2016), hlm. 53.

mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiah, meskipun bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.

- 4) Membaca diam (*qira'ah samitah*) lebih diutamakan daripada membaca keras (*qira'ah jahriyyah*).
- 5) Kaidah bahasa diterangkan seperlunya.

Berdasarkan karakteristik *thariqoh qira'ah* tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa *thariqoh qira'ah* ditekankan pada kemahiran membaca dengan diawali dengan pengenalan kosakata, kemudian dilanjutkan memahami makna bacaan dengan bantuan guru. Sedangkan kaidah bahasa hanya diterangkan seperlunya saja, karena fokus metode ini adalah pelafalan yang benar dan pemahaman makna atas bacaan tersebut.

- e. Tujuan *Thariqoh Qira'ah*

Tujuan *thariqoh qira'ah* adalah berdasar pada tujuan pengajaran bahasa Arab seperti yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dikemukakan oleh Tarigan yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu tujuan *thariqoh qira'ah* adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemahiran membaca. Kemahiran membaca tersebut mencakup dua hal yaitu.

- 1) Mengenali huruf *alphabet* Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar.
- 2) Mengerti apa yang dibaca, jika membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab.³⁴

Menurut Ahmad Izzan, bahwa tujuan dari *thariqoh qira'ah* adalah.³⁵

- 1) Melatih peserta didik terampil membaca huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca.
- 2) Dapat membedakan bacaan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya, dan antara kalimat

³⁴Marwati, *Op.Cit.*, hlm. 3.

³⁵Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: humaniora, 2011), hlm.119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

bahasa Arab yang samar, sehingga fasih lafadznya, lancar membacanya, dan benar pemakaiannya dan tepat bacaan.

- 3) Dapat melagukan dan melantunkan gaya bahasa Arab secara tepat.
- 4) Melatih peserta didik untuk dapat membaca dan mengerti serta paham apa yang dibacanya.
- 5) Agar peserta didik dapat membaca, membahas, dan meneliti buku-buku agama, karya-karya ulama-ulama besar dan pemikir (filsuf-filsuf) Islam yang umumnya karya mereka ditulis dalam bahasa Arab.

Berdasarkan tujuan *thariqoh qira'ah* yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa salah satu cara memperoleh informasi dari teks ilmiah ialah dengan membaca, baik membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*) maupun membaca diam (*qira'ah shaamitah*). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan *thariqoh qira'ah* adalah agar peserta didik mampu membaca dengan baik serta mampu menerjemahkan dan memahami kandungan makna yang terdapat di dalam teks dengan benar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

f. Langkah-Langkah Pelaksanaan *Thariqoh Qira'ah*

Menurut Acep Hermawan, langkah-langkah pelaksanaan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.³⁶

- 1) Pendahuluan, berkaitan dengan berbagai hal tentang materi yang akan disajikan baik berupa *appersepsi* atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.
- 2) Pemberian kosakata dan istilah yang dianggap sukar. Ini diberikan dengan definisi-definisi dan contoh-contoh dalam kalimat.
- 3) Penyajian teks bacaan tertentu. Teks ini dibaca secara diam (*al-qira'ah al-shamitah/silent reading*) selama kurang lebih 10 menit-15 menit atau disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, atau dapat juga guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks ini di rumah masing-masing sebelum pertemuan.
- 4) Diskusi mengenai isi bacaan. Langkah ini dapat berupa dialog dengan bahasa pelajar.

³⁶Acep Hermawan, *Op.Cit.* Hlm. 194-195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5) Pembicaraan atau penjelasan tentang tata Bahasa secara singkat jika diperlukan untuk membantu pemahaman pelajar tentang isi bacaan.

6) Jika guru di awal pertemuan belum memberikan penjelasan kosakata yang dianggap sukar dan relevan dengan materi pelajaran, maka pada langkah ini bisa dilakukan.

7) Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan.

Selanjutnya tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Acep Hermawan, Ahmad Izzan menguraikan langkah penyajian *thariqoh qira'ah* sebagai berikut.³⁷

1) *Appersepsi* dan *pre-test* pada setiap awal pelajaran. *Pre-test* yaitu menghubungkan pelajaran yang telah diberikan dengan pelajaran yang akan disajikan sehingga pembelajaran menjadi kontekstual dan relevan. *Appersepsi* yaitu agar perhatian peserta didik terpusat pada pelajaran.

³⁷Ahmad Izzan, *Op. Cit.*, hlm. 120-121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 2) Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib. Setelah selesai membaca guru hendaknya mengadakan soal tanya jawab dengan peserta didik, sehingga mereka mengerti betul mengenai bacaan tersebut.
- 3) Guru menawarkan kepada peserta didik, untuk mengulangi bacaan yang baru saja dibaca gurunya, kemudian menunjuk di antara yang pandai untuk membaca, sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.
- 4) Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.
- 5) Jika bacaan terlalu panjang, sebaiknya bacaan tersebut dibagi-bagi dalam bagian pendek/terkecil agar sederhana dan mudah dimengerti.
- 6) Dalam memberikan penjelasan, guru hendaknya menyertainya dengan contoh-contoh dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.

- 7) Pada akhir setiap pelajaran selesai, guru tidak lupa menyisipkan kata-kata nasihat kepada siswa agar tergugah atau terangsang giat belajar dan rajin mengulangi pelajaran yang lain.

Senada dengan langkah-langkah tersebut di atas, Ulin Nuha juga menyatakan bahwa penyajian *thariqoh qira'ah* itu pada dasarnya sebagai berikut.³⁸

- 1) Pendahuluan. Langkah ini berkaitan dengan materi yang akan disajikan, baik berupa *appersepsi*, atau tes awal yang akan disajikan, ataupun bentuk-bentuk yang lainnya.
- 2) Pemberian kosakata atau istilah-istilah dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, dan kosakata ataupun istilah tersebut dianggap sukar.
- 3) Penyajian teks bacaan tertentu.

³⁸Ulin Nuha, *Op. Cit.*, hlm. 182-183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 4) Diskusi mengenai isi bacaan, hal ini dapat berupa dialog, diskusi, debat, dan lain-lain.
- 5) Penjelasan tentang tata bahasa (*grammar*) dilakukan secara singkat, itupun jika hal itu perlu dilakukan untuk membantu pemahaman peserta didik.
- 6) Jika guru pada awal pertemuan belum memberikan penjelasan terhadap kosakata atau istilah yang dianggap sukar, maka pada langkah ke-6 ini bisa diisi untuk memberikan penjelasan mengenai kosakata dan istilah yang sulit.
- 7) Di akhir pertemuan, guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan.

Langkah-langkah *thariqah qira'ah* baik yang dikemukakan oleh Acep Hermawan maupun Ahmad Izzan dan Ulin Nuha, ketiganya menyajikan langkah-langkah pembelajaran yang sama, dimana pembelajaran dimulai dengan mengikuti bacaan seorang guru dan latihan-latihan pengucapan. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik membiasakan lisannya untuk membaca teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

berbahasa arab tidak terbata-bata, karena bacaan yang baik dan benar akan menghantarkan siswa pada pemahaman yang baik dan benar pula.

Berdasarkan langkah-langkah penyajian *thariqoh qira'ah* menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan *appersepsi* agar peserta didik dapat memusatkan perhatian pada materi yang akan disajikan.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib, kemudian meminta peserta didik untuk mengulangi bacaan tersebut secara bergantian.
- 3) Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya.
- 4) Guru memberikan contoh kosakata yang relevan agar mudah dipahami oleh peserta didik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5) Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan sebagai penguatan materi.

g. Kelebihan *Thariqoh Qira'ah*

Kelebihan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.³⁹

- 1) Memberikan kemampuan membaca yang baik kepada para pelajar bahasa asing baik membaca nyaring yang melibatkan pengucapan, maupun membaca pemahaman.
- 2) Membaca yang baik adalah komunikasi pembaca dengan bahan bacaan. Komunikasi ini adalah modal untuk memahami bacaan dengan baik.
- 3) Kemampuan membaca yang tinggi memudahkan pembaca untuk memahami budaya asing yang dipelajari.

Selain itu, kelebihan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Metode ini sangat memperhatikan berbicara secara benar dan cara penggunaan media

³⁹Acep Hermawan, *Op. Cit.*, hlm. 195.

⁴⁰Zulhannan, *Op. Cit.*, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran sebagai bahan *drills* peserta didik.

- 2) Metode ini sangat selektif terhadap penggunaan kosakata populer dan gradabilitas penyajiannya serta memperhatikan teks-teks bacaan yang sudah tersusun.
- 3) Metode ini juga sangat memperhatikan pembelajaran gramatika dan proses *drills*nya.

Berdasarkan beberapa kelebihan *thariqoh qira'ah* tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.

- 1) Metode ini menekankan pelafalan bahasa Arab yang baik dan benar.
- 2) Metode ini melatih peserta didik untuk dapat menguasai kosakata serta memahami makna teks bacaan.
- 3) Metode ini juga sangat memperhatikan pembelajaran gramatika dan proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang membantu peserta didik dalam menghayati dan menguasai kosakata serta makna teks bacaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

h. Kekurangan *Thariqoh Qira'ah*

Kekurangan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.⁴¹

- 1) Metode membaca mungkin cocok diberikan kepada para pelajar yang gemar membaca, tetapi kurang cocok bagi mereka yang tidak gemar membaca. Bisa jadi menimbulkan kejenuhan bagi yang tidak gemar membaca.
- 2) Terlalu menekankan perhatian kepada kemampuan membaca dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan pelajar berkomunikasi secara lisan dengan bahasa asing yang dipelajari.
- 3) Membaca yang cepat kadang-kadang hanya memperhatikan aspek kuantitas, sedangkan kualitas diabaikan. Hal ini mengakibatkan pemahaman tidak mendalam terhadap suatu persoalan dalam bacaan.

Selain itu, kekurangan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.⁴²

⁴¹Acep Hermawan, *Loc. Cit.*

⁴²Zulhannan, *Op. Cit.*, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 1) Metode ini mengabaikan dua keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar dan berbicara.
- 2) Secara umum metode ini mengabaikan ekspresi lisan (*ta'bir syafawi*), intonasi, penekanan, dan jeda.
- 3) Metode ini mengabaikan keterampilan menulis yang bukan sekedar latihan menulis untuk membedakan kalimat.
- 4) Metode ini menekankan penguasaan kosakata tertentu terhadap peserta didik yang tidak keluar dari teks bacaan.
- 5) Metode ini fokus terhadap kosakata dalam konteks kalimat.

Berdasarkan beberapa kekurangan *thariqoh qira'ah* tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan *thariqoh qira'ah* adalah sebagai berikut.

- 1) Metode ini hanya terfokus kepada keterampilan membaca, sehingga mengabaikan keterampilan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Metode ini mengabaikan ekspresi lisan dan mengabaikan keterampilan menulis, sehingga peserta didik kurang terampil dalam mengarang.

3) Metode ini fokus terhadap kosakata dalam konteks kalimat yang dibacanya, sehingga peserta didik kurang terampil dalam memahami teks lain.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran asal kata dari belajar yang diartikan sebagai suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yang bisa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif mantap.⁴³

Selain itu, pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu

⁴³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 28.

pengetahuan.⁴⁴ Sedangkan bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang. Secara istilah bahasa Arab begitu komprehensif dan variatif dalam perspektif konteksnya, bahkan sangat sinergis jika ditinjau dari sektor makna, karena makna merupakan kajian *dhamir* manusia yang terintegrasi, kendati setiap bangsa mengekspresikannya dengan konteks yang berbeda satu sama lainnya.⁴⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu usaha peserta didik yang berupaya mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan sebaik-baiknya, hal ini dapat tergambar dari kemampuan peserta didik tersebut dalam menguasai bahasa Arab, baik dari kemampuan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis bahasa Arab. Komponen-komponen dalam pembelajaran bahasa Arab itu adalah tujuan pembelajaran, materi/isi pembelajaran, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁴⁴Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Adani, 2015), hlm. 23.

⁴⁵Zulhannan, *Loc.Cit.*

pembelajaran, evaluasi pembelajaran, peserta didik dan guru. Dua komponen yang menjalankan proses pembelajaran bahasa Arab adalah peserta didik dan guru.⁴⁶

b. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab

Urgensi bahasa Arab dilatarbelakangi oleh beberapa sebab berikut.⁴⁷

- 1) Bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an, karena al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami al-Qur'an sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah Swt. dan menghindari larangan-larangan serta mengaplikasikan hukum syariat.
- 2) Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap orang muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan

⁴⁶Fathur Rohman, *Op.Cit.*, hlm. 26-27.

⁴⁷Zulhannan, *Op.Cit.*, hlm. 3.



rukun Islam yang mengakibatkan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.

- 3) Bahasa Arab sebagai bahasa al-Hadits, karena setiap muslim yang berkeinginan untuk membaca dan mencermati hadits Rasulullah SAW. harus memahami bahasa Arab secara maksimal.
- 4) Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan perekonomian bangsa Arab. Hal ini dibuktikan dengan melimpahnya minyak bumi dan diperhitungkan dunia dalam sektor perekonomian dan politik internasional, sehingga negara-negara dunia berkompetisi untuk mempelajari bahasa Arab demi kepentingan dua aspek tersebut.
- 5) Semakin menjamur pemakai bahasa Arab. Pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara Arab menjadikannya sebagai bahasa pertama, dan bahkan dijadikan bahasa kedua bagi negara-negara yang berbasis Islam. Hal ini dapat dicermati bahwa 1/7 negara internasional menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertama sebagaimana mayoritas bangsa dunia Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

mempersiapkan diri dan bahkan menyambut hangat kehadiran bahasa Arab untuk dipelajari demi kepentingan agama.

Menilik dari berbagai urgensi bahasa Arab yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting baik dalam agama Islam maupun di dunia internasional. Bahasa Arab dianggap merupakan bahasa yang mampu menjadi jembatan untuk meningkatkan perekonomian dan politik dalam dunia internasional. Oleh karena itu, berdasarkan urgensi tersebut, hendaknya meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk giat mempelajari dan menguasai bahasa Arab, bukan hanya untuk kepentingan akademik semata namun juga untuk lingkungannya.

Kendati demikian, masih banyak peserta didik dari berbagai kalangan kurang berminat dan antusias dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena berbagai hal, di antaranya kurangnya motivasi dari diri sendiri maupun kondisi lingkungan. Oleh karena itu, guru

berperan penting dalam menumbuhkembangkan minat dan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab serta turut membimbing hingga peserta didik mampu menguasainya.

c. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut ini merupakan fungsi pembelajaran bahasa Arab.

1) Fungsi Individual

a) Fungsi Humanistik

Fungsi humanistik adalah kemampuan peserta didik di dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan untuk mengekspresikan pemikiran instrinsiknya, dan sesuatu yang ingin ia tampilkan dilengkapi dengan data, konsep, dan pengetahuan yang dimilikinya.⁴⁸

b) Fungsi Psikologis

Fungsi psikologis dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sesungguhnya bahasa dalam realitasnya

⁴⁸*Ibid.*, Hlm.5.



sangat mempengaruhi psikologis peserta didik, terkadang menjadi motivator, dan mengangkat prestisenya, bahkan terkadang sebaliknya, yaitu menjadikan manusia statis dan merendahkan prestisenya.⁴⁹

c) Fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif ini mengarahkan kepada proses estetika dan daya cipta terkait dengan daya cipta puisi maupun prosa.⁵⁰

2) Fungsi Sosial

a) Fungsi Interaktif

Fungsi interaktif adalah fungsi di mana bahasa dijadikan sebagai medium komunikasi antar manusia sehari-hari, baik di rumah, di jalan, di klub, maupun di perkantoran pemerintah, dan sebagainya.⁵¹

⁴⁹*Ibid.*, Hlm.6.

⁵⁰*Ibid.*, Hlm.7.

⁵¹*Ibid.*, Hlm.8.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Fungsi Persuasif

Fungsi persuasif adalah fungsi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern, baik dalam konteks dialogis keluarga maupun konteks dialogis umum.⁵²

c) Fungsi Imajinatif

Fungsi kultural adalah sebuah fungsi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, dan penerapan kultur klasik maupun modern, kemudian ditransfer kepada generasi penerus, yaitu fungsi kehidupan, yang medianya adalah keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan mendengar.⁵³

d. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Imam Asrori dalam Zulhannan mengungkapkan ada enam karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa, yaitu sebagai berikut.⁵⁴

⁵²*Ibid.*, Hlm.9.

⁵³Zulhannan, *Loc.Cit.*

⁵⁴*Ibid.*, hlm.12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 1) Bahasa memiliki ragam sosial atau sosialek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya.
- 2) Selain sosialek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain.
- 3) Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (*fusha* dan *'amiyah*)
- 4) Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek (*lahjah fardiyah* atau *rathanah*)
- 5) Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.
- 6) Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.

Lebih lanjut ditegaskan oleh Suparno dalam Zulhannan, bahwa karakteristik bahasa Arab secara lengkap adalah sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Oral. Bahasa pada hakikatnya adalah oral (lisan). Karakter ini tampak pada kenyataan bahwa semua manusia itu berbahasa secara lisan, tetapi sebagian dari mereka tidak bisa menulis atau tidak mengenal lambang tulis.
- 2) Sistematis, sistemis, komplit. Sistematis maksudnya setiap bahasa mempunyai aturan-aturan khas. Sistemis maksudnya bahasa itu merupakan sistem yang terdiri atas sejumlah sub-sistem, yaitu sub-sistem bunyi, sub-sistem kata, sub-sistem kalimat, dan sub-sistem wacana. Sedangkan komplit maksudnya bahasa itu mempunyai semua perangkat yang diperlukan oleh masyarakat pemilik Bahasa itu dalam rangka komunikasi antar mereka.

⁵⁵Zulhannan, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 3) Arbitrar dan simbolis. Arbitrar artinya tidak terdapat hubungan yang rasional antara lambang verbal dan acuannya. Simbolis yang dimiliki bahasa, manusia dapat mengabstraksikan berbagai pengalaman dan pikiran atau berbicara tentang berbagai aspek termasuk aspek yang belum pernah dialami sekalipun.
- 4) Konvensional, maksudnya hubungan antara lambang dan acuan beserta aturan yang ada dalam bahasa merupakan kesepakatan masyarakat pengguna bahasa.
- 5) Unik dan universal, artinya setiap bahasa memiliki ciri khas yang berbeda dari bahasa lainnya.
- 6) Beragam, artinya bahasa itu mewujud dalam eksistensi yang bervariasi.
- 7) Berkembang, artinya bahasa yang masih digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi mempunyai sifat selalu berkembang.
- 8) Produktif-Kreatif, maksudnya produksi suatu bahasa itu sangat melimpah.
- 9) Fenomena sosial, artinya bahwa bahasa itu merupakan konvensi suatu masyarakat pemilik atau pengguna bahasa itu.
- 10) Insani, maksudnya bahwa bahasa itu merupakan produk manusia.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dipandang berbeda dan lebih kompleks jika dibandingkan dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, baik secara lisan maupun tertulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

e. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa sistem, yaitu sebagai berikut.

1) Sistem Integrasi (*Nadzariyah al-Wihdah*)

Sistem integrasi adalah bahwa bahasa merupakan kesatuan yang erat kaitannya, dan bukan disajikan dalam bentuk separasi (terpisah-pisah).⁵⁶

2) Sistem Separasi (*Nadzariyah al-Furu'*)

Sistem separasi adalah bahwa bahasa itu sendiri memiliki cabang-cabang, dan setiap cabang memiliki kurikulum, buku pegangan, jam pelajaran tertentu. Seperti: *muthalahah*, *qawa'id*, *insya*, *imla'*, dan *balaghah*.⁵⁷

f. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

⁵⁶*Ibid.*, hlm.84.

⁵⁷*Ibid.*, hlm.85.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1) Prinsip Prioritas

Prinsip ini secara mayoritas diterapkan pada sekolah-sekolah modern dengan acuan sebagai berikut.⁵⁸

- a) Latihan menyimak dan bercakap lebih diprioritaskan sebelum ditampilkan latihan membaca dan menulis.
- b) Mengajarkan kalimat diprioritaskan sebelum mengajarkan kata.
- c) Mengajarkan kosakata yang berfrekuensi tinggi lebih diprioritaskan sebelum mengajarkan kosakata lain.
- d) Mengajarkan bahasa harus dengan kecepatan normal, seperti halnya yang biasa dilakukan oleh penutur asli.

2) Prinsip Akurasi

Prinsip akurasi adalah sejak awal peserta didik jangan dibiarkan berbuat kesalahan, hal ini untuk menghindari terbentuknya kebiasaan

⁵⁸*Ibid.*, hlm.88.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

berbahasa yang salah, baik dari aspek bunyi, struktur, maupun makna.⁵⁹

3) Prinsip Gradasi

Terminologi gradasi di sini adalah mencerminkan bahwa.⁶⁰

- a) Peserta didik diajarkan sesuatu dimulai dari yang diketahui sampai kepada yang belum diketahui, atau dari hal yang mudah menuju ke hal yang sulit.
- b) Materi pelajaran yang akan disajikan sekarang mengacu kepada materi pelajaran yang lalu, baik dari aspek kosakata, *nahwu*, *sharaf*, maupun makna.

4) Prinsip Motivasi

Untuk mewujudkan prinsip motivasi ini, dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut.⁶¹

⁵⁹*Ibid.*, hlm.88.

⁶⁰Zulhannan, *Loc. Cit.*

⁶¹Zulhannan, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a) Menghargai setiap jawaban peserta didik dengan benar, dengan memberikan pujian langsung.
- b) Menumbuhkan semangat kompetitif di kalangan peserta didik.
- c) Memasukkan unsur simulasi dalam aktivitas *drill* (latihan).
- d) Memvariasikan aktivitas pembelajaran.

5) Prinsip Validasi

Prinsip validasi yang dimaksud adalah.⁶²

- a) Pembelajaran dilaksanakan secara praktik, bukan melalui penjelasan gramatika, khususnya bagi pemula.
- b) Penjelasan suatu makna kalimat dilakukan sedapat mungkin melalui hal-hal konkret, antara lain dengan menggunakan media visual, gambar-gambar hidup dan realistik.
- c) Pendidik memberikan pemahaman terhadap peserta didik dengan cara merepetisi aneka contoh yang dapat dijelaskan melalui cara

⁶²*Ibid.*, hlm.90.

termudah dan lebih banyak kaitannya dengan arti yang berbentuk tulisan.

g. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut.

1) Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural adalah pendekatan yang berasumsi bahwa bahasa dianggap sebagai suatu yang memiliki struktur yang tertata rapi, dan terdiri dari komponen-komponen bahasa, yaitu komponen bunyi bahasa (*al-ashwat*), kosakata (*al-mufradat*), dan tata bahasa (*al-qawa'id*).⁶³

2) Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional ini berharap kepada pendidik untuk selalu merealisasikannya dengan fokus mempraktikkan sinergitas ide dan inovasinya, sehingga peserta didik akan kaya kosakata dan

⁶³*Ibid.*, hlm.20.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

gramatika dengan didukung oleh media sebagai akurasi penggunaan bahasa.⁶⁴

3) Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan tertentu, yaitu melatih peserta didik melalui presentasi dan inovasi bahasa, serta bukan hanya sekedar bagus gramatika yang disajikan.⁶⁵

4) Pendekatan Berbasis Media

Pendekatan berbasis media memiliki tujuan untuk memperjelas konteks makna kata, kalimat dan konsep-konsep baru kultural melalui penggunaan foto, peta, gambar, sampel hidup, kartu, dan lain sebagainya terkait dengan aspek yang dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap simbol-simbol kata asing.⁶⁶

⁶⁴*Ibid.*, hlm.21.

⁶⁵*Ibid.*, hlm.23.

⁶⁶*Ibid.*, hlm.26.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5) Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanistik dapat direalisasikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik dari aneka kultur untuk berbicara tentang identitas diri, dan mengekspresikan perasaan masing-masing, serta saling *sharing* satu sama lain apa yang mereka miliki.⁶⁷

6) Pendekatan Aural-Oral

Pendekatan aural-oral memiliki asumsi bahwa Bahasa adalah apa yang didengar dan apa yang diucapkan, sedangkan bahasa tulis adalah merupakan hasil representasi dari ujaran.⁶⁸

7) Pendekatan Analisis dan Non Analisis

Pendekatan analisis atau *analytical approach* juga dikenal dengan sebutan *formal Approach*. Pendekatan ini didasarkan pada seperangkat ungkapan-ungkapan dan asumsi-asumsi kebahasaan dan *sociolinguistics*. Sedangkan pendekatan non analisis atau *non*

⁶⁷*Ibid.*, hlm.27

⁶⁸Zulhannan, *Loc. Cit.*

analytical approach didasarkan pada konsep *psycholinguistics* dan konsep pendidikan bukan pada konsep kebahasaan.⁶⁹

h. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab

1) Metode Gramatika-Tarjamah

Metode ini memfokuskan kajian terhadap teks bahasa dan informasi sekitar kebahasaan yang mengacu pada eksplanasi gramatika, kosakata serta menampilkan praktik fungsi bahasa dalam format dialog dan problematika situasi kehidupan.⁷⁰

2) Metode Langsung

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua (asing) sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa langsung dan intinsif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan membaca dan menulis dikembangkan kemudian.⁷¹

⁶⁹Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Op. Cit.*, hlm. 18.

⁷⁰Zulhannan, *Op. Cit.*, hlm. 31.

⁷¹Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Op. Cit.*, hlm. 21.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3) Metode Qira'ah/Membaca

Metode membaca ini memiliki sebuah asumsi bahwa penguasaan semua keterampilan berbahasa adalah sesuatu yang mustahil dan agar lebih realistis dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab, maka keterampilan membaca hendaknya diprioritaskan, tentunya tanpa mengesampingkan porsi pembelajaran menulis, berbicara, *istima'*, dan menerjemahkan teks.⁷²

4) Metode Aural-Oral

Fokus kajian metode aural-oral ini adalah empat keterampilan berbahasa, yaitu bagaimana mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.⁷³

5) Metode Campuran

Metode campuran merupakan campuran dari unsur-unsur metode lainnya, terutama yang

⁷²Zulhannan, *Op. Cit.*, hlm. 42.

⁷³*Ibid.*, hlm. 47.

terdapat dalam *al-thariqah al-mubasyirah* dan *thariqah al-qawa'id wa al-tarjamah*.⁷⁴

6) Metode Komunikatif

Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan (kompetensi) bawaan yang disebut dengan "alat pemerolehan bahasa". Oleh karena itu, kemampuan berbahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal, sehingga relevansi dan efektivitas kegiatan pembiasaan dengan model latihan *stimulus-response-inforcement* dipersoalkan.⁷⁵

7) Metode Analisis Konstruktif

Metode analisis konstruktif adalah prioritas dalam sektor persiapan bahan ajar. Bahan ajar ideal adalah mendeskripsikan dua kajian bidang ilmu bahasa, yaitu ilmu bahasa yang sedang dipelajari dikonstraskan dengan ilmu bahasa asli peserta didik.⁷⁶

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 54.

⁷⁵*Ibid.*, hlm. 57.

⁷⁶*Ibid.*, hlm. 61.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

8) Metode Analisis Komparatif

Metode analisis komparatif sesungguhnya mengkomparasikan dua atau lebih dengan mengeksplorasi aspek perbedaan dan persamaan yang ada padanya, serta alternatif solusi terhadap pembelajar bahasa yang mengalami kesulitan dan kesalahan, termasuk dalam sektor metodologi pembelajarannya.⁷⁷

B.....P

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian Bintang Rosada pada tahun 2017, yang berjudul "Metode Pembelajaran *Qira'ah* di Kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Perspektif Albert Bandura", menunjukkan bahwa relevansi teori kognitif sosial Albert Bandura terhadap metode pembelajaran *qira'ah* di kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu: bahwa tujuan pembelajaran observasional mempunyai hubungan dengan metode pembelajaran *qira'ah* di kelas IX B SMP Muhammadiyah 2

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 66.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Yogyakarta, yaitu menciptakan respon akibat dari stimulus yang diberikan melalui pemodelan. Maka, teori kognitif sosial Albert Bandura sangat berelevansi terhadap pembelajaran *qira'ah* pada tingkat pemula, sebagaimana teori tersebut memudahkan siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam menguasai kemahiran membaca (*qira'ah*), seperti: siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat membedakan bunyi huruf, membaca nyaring (*qira'ah* jahriyah), memahami isi kandungan teks, dan memahami serta menggunakan gramatika bahasa yang sesuai.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas meneliti tentang relevansi teori kognitif sosial Albert Bandura terhadap metode pembelajaran *qira'ah*.

.....K
erangka Berpikir/Konsep Operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Kerangka berpikir merupakan acuan di dalam melaksanakan penelitian dan merupakan jawaban atas perumusan masalah berdasarkan tinjauan pustaka.

Proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini digunakan metode *qira'ah*. Hal ini dikarenakan bahwa metode ini memprioritaskan keterampilan membaca peserta didik, tanpa mengesampingkan porsi tiga keterampilan lainnya yaitu: mendengar, berbicara, dan menulis. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti bagaimana implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan dengan konsep operasional sebagai berikut.

Tabel II.1.

Konsep Operasional

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Implementasi <i>Thariqoh Qiraah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan	1. <i>Appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran.	1.1. Guru mengucapkan salam. 1.2. Guru terlebih dahulu menarik perhatian peserta didik sebelum memulai pembelajaran. 1.3. Guru menumbuhkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Rabbani Tembilahan		<p>motivasi belajar peserta didik.</p> <p>1.4. Guru memberikan acuan kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.</p> <p>1.5. Guru melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran.</p>
	<p>2. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib.</p>	<p>2.1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku terkait materi pelajaran.</p> <p>2.2. Guru meminta peserta didik untuk menyimak bacaan guru secara baik dan tertib.</p>
	<p>3. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengulangi bacaan yang baru saja dibaca gurunya, kemudian</p>	<p>3.1. Guru meminta peserta didik untuk mengulangi bacaan guru.</p> <p>3.2. Guru menunjuk salah satu diantara peserta didik untuk membaca. Sedangkan yang lain aktif</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	<p>menunjuk diantara yang pandai untuk membaca. Sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatik an bacaan temannya.</p>	<p>menyimak dan memperhatikan bacaan temannya. 3.3. Guru melatih peserta didik terampil membaca huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca. 3.4. Guru meminta peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya.</p>
	<p>4. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.</p>	<p>4.1. Guru memfokuskan aktivitas pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan makna kosakata. 4.2. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut. 4.3. Guru meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.</p>
	<p>5. Bacaan yang</p>	<p>5.1. Guru membagi</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	<p>terlalu panjang dibagi dalam bagian pendek/terkecil, agar sederhana dan mudah dimengerti.</p>	<p>bacaan yang panjang menjadi bagian yang lebih pendek dan sederhana.</p> <p>5.2. Guru membuat inovasi dalam menyusun bahan bacaan, sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik.</p>
	<p>6. Dalam memberikan penjelasan, guru hendaknya menyertain a dengan contoh-contoh, dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.</p>	<p>6.1. Guru menjelaskan makna bacaan dengan contoh yang relevan, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.</p> <p>6.2. Guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh peserta didik untuk melatih peserta didik agar tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibacanya.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	<p>7. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan sebagai penguatan materi.</p>	<p>7.1. Guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>7.2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan sebagai pemantapan pemahaman mereka.</p> <p>7.3. Guru memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan.</p> <p>7.4. Guru memberi dorongan psikologi kepada peserta didik.</p>
--	--	--



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic*, kemudian disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah.⁷⁸

Berdasarkan penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi *thariqoh qira'ah*

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 347.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

empat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Insan Rabbani Tembilahan yang berlokasi di Jl. Gerilya Gg. Bunga Pandan Parit VIII Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Peneliti memilih tempat ini dengan berbagai pertimbangan, di antaranya karena SDIT merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan al-Qur'an dan Hadits yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum.

Pertimbangan lain yaitu dikarenakan lokasi yang cukup dekat dari tempat tinggal peneliti sehingga dapat mudah dijangkau dalam melakukan penelitian, serta pembelajaran bahasa Arab yang urgensinya sangat penting dipelajari sejak dini karena merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadits sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 28 Oktober 2020, kurang lebih selama 3 (tiga) bulan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat mengenai implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

C.....S

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen.⁷⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan yang berjumlah 2 (dua) orang yaitu Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. dan Ust. Zahari, S.Pd.

2. Objek Penelitian

⁷⁹M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi pustakaraya, 2012), hlm. 97.

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti.⁸⁰ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilaan.

Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸¹ Peneliti bertindak sebagai instrumen, maka dari itu peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu sudah memiliki pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data.

⁸⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 41.

⁸¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 306.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ampel Sumber Data Penelitian

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁸² Dalam penelitian kualitatif ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.

Melalui teknik *purposive sampling* peneliti menentukan informan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa informan lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti. Informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

⁸²*Ibid.*, hlm. 366.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data dengan Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸⁴

Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dalam proses wawancara. Melalui jenis wawancara inilah diharapkan peneliti memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

2. Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang dapat mendukung kevaliditasan data yang diperoleh yang berkaitan dengan implementasi *thariqoh qira'ah*

⁸⁴Sugiyono, *Loc. Cit.*

⁸⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 240.

dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilaan.

.....T Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁶

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa, "analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian." Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang "grounded". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan

⁸⁶Ibid., hlm. 244.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

data.⁸⁷ Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisa data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁸⁸

1. *Data Reduction*/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸⁹

2. *Data Display*/Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 245.

⁸⁸*Ibid.*, hlm. 404.

⁸⁹*Ibid.*, hlm. 405.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹⁰

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau temuan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹¹

rencana Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah berhasil didapat dari lapangan dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk dilakukan validasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi dalam pengujian

⁹⁰*Ibid.*, hlm. 408.

⁹¹*Ibid.*, hlm. 412.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹² Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan pada triangulasi sumber dan teknik, hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan dokumen dan membandingkan keterangan dari berbagai informan.



⁹²*Ibid.*, hlm. 439.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

.....D deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SDIT Insan Rabbani Tembilahan

SDIT Insan Rabbani Tembilahan berdiri sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu *kauniah* dan ilmu *kauliyah*, antara *fikriah*, *ruhiyyah* dan *jasadiyah*, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat, dengan tujuan melahirkan siswa yang memiliki kecenderungan intelektual (*intelegent quontient*), kecerdasan emosional (*emotional quontient*) dan kecenderungan spiritual (*spiritual quontient*) hingga kemampuan beramal (kerja) yang ikhlas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SDIT Insan Rabbani Tembilahan menerapkan konsep dasar *integrated activity* dan *intergrated curriculum* artinya seluruh program dan aktifitas siswa yang ada di sekolah, mulai dari belajar, bermain, makan, dan beribadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan yang bernuansa islami (*islamic value*), sehingga menjadi budaya dalam kehidupan sehari-sehari.

Program pendidikan yang dikemas dalam konsep *intergrated activity* dan *integrated curriculum* secara umum mempunyai tujuan dan target sebagai berikut.

- a. Ketakwaan yang tangguh.
- b. Akhlak yang karimah.
- c. Prestasi akademik optimal.
- d. Berwawasan kebangsaan, global, dan islami.

Secara rinci profil SDIT Insan Rabbani Tembilahan adalah sebagai berikut.

Nama	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani
Nomor Statistik	: -
Propinsi	: Riau
Otonomi Daerah	: Indragiri Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kecamatan : Tembilahan Hulu
 Kelurahan : Tembilahan Hulu
 Alamat : Jl. Gerilya Gg. Bunga
 Pandan No.21 RT. 06 RW.
 14 Tembilahan Hulu
 Kode Pos : 29213
 No. Telp : -
 No. Hp. : 085376611278
 Email : insanrabbani2@gmail.com
 Status : Swasta
 Surat Keputusan : -
 Tahun Berdiri : 2015
 Sistem KBM : -
 Jarak Ke Kecamatan : 2 Km
 Organisasi Penyelenggara : Yayasan Insan Rabbani
 Indragiri

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Insan Rabbani Tembilahan

a. Visi

“Menjadi Model Sekolah Dasar Islam yang Berkualitas, yang Mendidik Generasi Rabbani yang Cerdas dan Mandiri dalam Ilmu, Iman, dan Taqwa, Serta Berahlaq Mulia yang Berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah”.

b. Misi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Menciptakan suasana dan lingkungan belajar nyaman di rumah sendiri yang islami dan menyenangkan.
- 2) Membentuk peserta didik menjadi insan yang beraqidah lurus, beribadah bagus, beramal sholeh, berakhlak mulia, berakal cerdas, berfisik sehat dan kuat, dan cinta kepada Allah dan Rasulnya.
- 3) Mengembangkan sistem pengajaran yang efektif dan efisien memadukan konsep *integrated learning* bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berwawasan masa depan cemerlang.
- 4) Menjadikan guru sebagai teladan dan pembentukan karakter siswa.
- 5) Menumbuh kembangkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian kewirausahaan.
- 6) Mencetak calon pemimpin dan pembisnis muda yang berkarakter pengusaha yang dermawan.
- 7) Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang bermutu dan berkualitas lebih baik.

c. Tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 1) Siswa/siswi SDIT Insan Rabbani dapat menjadi siswa yang mandiri, cerdas, kreatif, peduli, dan berahlaq mulia.
- 2) Siswa/siswi SDIT Insan Rabbani cinta al-Qur'an dan as-Sunnah.
- 3) Terlaksanya TQM (*Total Quality Management*) di sekolah.
- 4) Terciptanya kemitraan dengan *stake holder* dan lingkungan sekitar.
- 5) Meningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan, baik secara akademik maupun sosial.

3. Karakteristik SDIT Insan Rabbani Tembilaan

Sekolah Islam Terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaannya. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut.⁹³

- a. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis.
- b. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum.

⁹³Sukro Muhab, *Op. Cit.*, hlm. 36-39.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar.
- d. Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik.
- e. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah, menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran.
- f. Melibatkan peran serta orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- g. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah.
- h. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat, dan asri.
- i. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu.
- j. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Susunan Pengurus Yayasan SDIT Insan Rabbani Tembilahan

Tabel IV.1.
Susunan Pengurus Yayasan SDIT
Insan Rabbani Tembilahan

No	Nama	Tempat/ Tgl. Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Magdalena, S.Pd.	Rengat, 29 juli 1978	S1	Pembina Yayasan
2	Marina Muslim, S.E.	Rengat, 14 Agustus 1989	S1	Ketua Yayasan
3	Anisma Febriani, S.E.	Blitar, 20 Februari 1992	S1	Sekretaris Yayasan
4	Muhammad Yani, M.Pd.I.	Pulau Palas, 14 Juni 1974	S2	Bendahara Yayasan
5	Roni Indra	Rengat , 04 Juni 1982	S1	Pengawas

5. Keadaan Guru

Tabel IV.2.
Daftar Nama Guru dan Staff
SDIT Insan Rabbani Tembilahan

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Magdalena, S.Pd.	Rengat, 29 Juli 1978	S1	Pembina Yayasan
2	Muhammad Yani, M.Pd.I.	Pulau Palas, 14 Juni 1974	S2	Kepala Sekolah
3	Mhd. Arsyad, S.Pd.	Simpang Tiga Enok, 4 Oktober 1994	S1	Wakil Kepala Sekolah
4	Nur Asisah, S.Pd.	Tanjung Baru, 8 Juni 1993	S1	Guru Kelas
5	Ni'matul Uyun, S.Pd.	Pulau Kijang, 31 Desember 1992	S1	Guru Kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

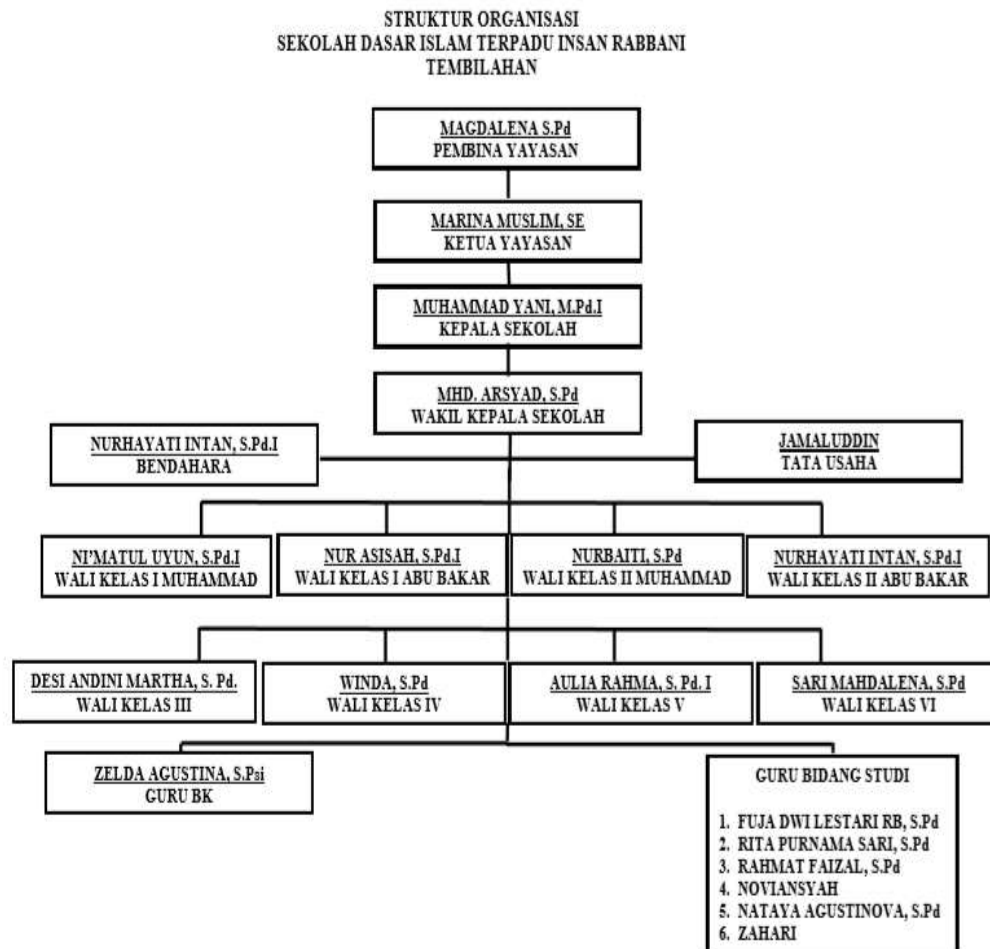
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6	Aulia Rahmah, S.Pd.	Pulau Kecil, 4 Agustus 1993	S1	Guru Bid. Studi
7	Nurhayati Intan, S.Pd.	Teluk Kelasa, 17 Agustus 1991	S1	Guru Kelas
8	Rahmat Faizal, S.Pd.	P. Payung Kampar, 17 Februari 1995	S1	Guru Bid. Studi
9	Winda, S.Pd.	Tembilahan, 11 September 1996	S1	Guru Kelas
10	Desi Andini Martha, S.Pd.	Tembilahan, 2 Desember 1995	S1	Guru Kelas
11	Sari Mahdalena, S.Pd.	Tembilahan, 2 Februari 1996	S1	Guru Kelas
12	Nurbaiti, S.Pd.	Sungai Jelutung, 16 Juni 1996	S1	Guru Kelas
13	Rita Purnama Sari, S.Pd.	Igal, 23 Mei 1991	S1	Guru Bid. Studi
14	Fuja Dwi Lestari RB, S.Pd.	Pulau Kijang, 20 April 1996	S1	Guru PAI
15	Noviansyah	Simpang Tiga, 28 Desember 1995	SMA	Guru Olahraga
16	Zelda Agustina, S.Psi.	Kuala Lahang, 8 Agustus 1996	S1	Guru BK
17	Jamaludin	Sialang Panjang, 18 Maret 1996	SMA	TU
18	Nataya Agustinova, S.Pd.	Tembilahan, 24 Agustus 1998	S1	Guru Bid. Studi
19	Zahari	Batam, 18 April 1990	SMA	Guru Bid. Studi



6. Struktur Organisasi

Gambar IV.1.
Daftar Nama Guru dan Staff
SDIT Insan Rabbani Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

7. Keadaan Peserta Didik

Tabel IV.3.
Data Peserta Didik
SDIT Insan Rabbani Tembilahan

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	28	12	40
2	II	10	9	19
3	III	5	6	11
4	IV	7	4	11
5	V	1	6	7
6	VI	0	6	6
Jumlah		51	43	94

8. Sarana Prasarana

- a. Ruang belajar/Kelas : 6 ruang
- b. Ruang Guru dan Kepala Sekolah : 1 ruang
- c. Ruang kantor : 1 ruang
- d. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- e. WC Umum : 3 Unit

- f. WC Guru : 1 unit
- g. Aula : I unit

9. Sumber Dana

Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di SDIT Insan Rabbani Tembilahan diperlukan dana, dan dana untuk kegiatan tersebut di dapat dari sebagai berikut.

- Infaq sukarela.
- Bantuan dari yayasan.
- Donatur tetap yayasan.
- Infaq shodaqoh yang halal dan tidak mengikat.

Penyajian Data Hasil Penelitian

- Implementasi *thariqoh qira'ah* dalam Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

Thariqoh qira'ah merupakan jawaban dari problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan. Pada usia sekolah



dasar, membaca merupakan metode yang paling tepat untuk memperkenalkan anak-anak tentang dasar kebahasaan, terutama bahasa Arab yang merupakan bahasa umat Islam, dengan membaca anak-anak dapat menguasai unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata. Sehingga, dengan penguasaan kosakata, anak-anak dapat menguasai bahasa secara keseluruhan. Sebab, pelafalan kata dengan baik dan benar adalah modal dasar dalam berbahasa.

Adapun implementasi *thariqoh qira'ah* yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI di SDIT Insan Rabbani Tembilahan yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. *Appersepsi* dan *pre-test* pada setiap awal pelajaran

Setiap memulai aktivitas pembelajaran, guru selalu mengawali dengan salam, hal ini sesuai dengan penjelasan guru bahasa Arab yang bernama Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyebutkan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Ya, selalu mengucapkan salam sebelum belajar. Kita mulai dengan salam ya, *assalaamu'alaikum* baru kita mulai dengan sapaan, sapaan dengan menggunakan bahasa Arab, *kaifa halukum*." (GR1/WWC2/1-5/2020)

Sejalan dengan pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd., Ust. Zahari, S.Pd. yang juga merupakan guru bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan menyatakan hal demikian, bahwa:

"Iya, sebelum kita memulai pelajaran itu salam sebenarnya wajib kita memulainya dengan salam..." (GR2/WWC1/1-3/2020)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan beberapa peserta didik dari kelas IV, V, dan VI di SDIT Insan Rabbani Tembilahan. Pernyataan yang diungkapkan oleh Ardi Wahyu Saputra, peserta didik kelas IV menyatakan bahwa:

"Iya, ustadz selalu mengucapkan salam." (PD4/WWC1/1/2020)

Selanjutnya, Adzkiatul Jannah, peserta didik kelas VI, juga menyatakan bahwa:

"Iya, selalu mengucapkan salam, biasanya dengan ucapan *assalaamualaikum*." (PD1/WWC1/1-2/2020)

Setelah memulai pembelajaran dengan salam, guru kemudian menarik perhatian peserta didik. Hal ini, diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan ketertarikan peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Guru memiliki teknik yang berbeda-beda dalam menarik perhatian peserta didik, penerapannya secara kondisional tergantung keadaan pada saat itu. Teknik yang dianggap cocok diterapkan pada kondisi saat itu, maka teknik itulah yang akan digunakan oleh guru.

Hal tersebut di atas, sejalan dengan penjelasan guru bahasa Arab yaitu Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyebutkan bahwa:

“Cara saya menarik perhatian peserta didik mungkin mengawali dengan cerita-cerita yang menariklah. e yang berdasarkan pengalaman seperti itu saja, dengan ceritalah intinya. Iya, dengan bercerita.” (GR1/WWC1/4-8/2020)

Selanjutnya ditegaskan pula oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Sebelum memulai pelajaran setelah salam itu biasanya kita menanyakan keadaan mereka dan ada sedikit mungkin kita memberikan e sebelum belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mmotivasilah buat mereka, tidak banyaklah sekitar satu sampai dua menit saja supaya ada ketertarikan mereka terhadap bahasa Arab.” (GR2/WWC1/4-11/2020)

Hal demikian diperkuat oleh pernyataan beberapa peserta didik di SDIT Insan Rabbani Tembilahan. Pernyataan yang diungkapkan oleh Adzkiatul Jannah, peserta didik kelas VI, juga menyatakan bahwa:

“Iya, biasanya pakai tepuk-tepuk. Iya pakai cerita dan hadits.” (PD1/WWC1/3-4/2020)

Selanjutnya, hal yang serupa juga diungkapkan oleh Nur Syafa peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

“Iya tertarik belajar bahasa Arab, ustadznya kayak buat permainan gitu, ada cerita juga.” (PD9/WWC1/3-5/2020)

Selanjutnya, guru menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam teknik yang bervariasi sebagai upaya yang dilakukan oleh guru agar peserta didik termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ust. Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Iya, terkadang saya menceritakan pengalaman e selagi kecil ya, pengalaman saya selagi kecil dan e apa ya, pokoknya pengalaman selagi kecil dalam menuntut ilmu, dalam belajar, dan e kadang saya bacakan juga hadits-hadits tentang menuntut ilmu, keutamaan menuntut ilmu, nah seperti itu. Iya bervariasi setiap kali pertemuannya." (GR1/WWC1/9-17/2020)

Penjelasan di atas juga sesuai dengan penjelasan Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Kita memotivasi mereka yaitu, kita memberikan apa semangatlah sebelum memulai dan bahasa Arab ini sebenarnya bahasa kita ya sebagai umat Islam, cuman karena anak-anak ini ya masih baru, jadi kita kasih semangat terutama untuk bagaimana supaya mereka suka terhadap bahasa Arab. Motivasi itu biasa dengan kisah cerita-cerita..." (GR2/WWC1/12-19/2020)

Memperkuat pernyataan tersebut, beberapa peserta didik juga menyatakan hal yang serupa. Hal ini disampaikan oleh Amanda Raisah Rahmi, peserta didik kelas VI, juga menyatakan bahwa:

"Iya, e seru belajar bahasa Arabnya." (PD2/WWC1/4/2020)

Kemudian, disampaikan juga oleh Ardi Wahyu Saputra, peserta didik kelas IV, juga menyatakan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Iya termotivasi, biasanya ustadznya bercerita." (PD4/WWC1/3-4/2020)

Selanjutnya, memberikan acuan kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan merupakan salah satu hal wajib yang harus dilakukan oleh guru agar peserta didik mengetahui apa yang akan dipelajari untuk menghindari pembahasan di luar tema, karena hal ini akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Hal tersebut di atas senada dengan apa yang disampaikan oleh Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"...saya memberi acuan terhadap peserta didik, saya jelaskan dulu apa yang harus kita pelajari pada saat pembelajaran, terus baru saya rincikan pembelajaran-pembelajaran apa saja yang akan kita lakukan pada pembelajaran tersebut, seperti itu." (GR1/WWC1/18-24/2020)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Iya, sebelum memulai kita harus memberi acuan kepada mereka mungkin untuk pemahaman seperti apa, jadi mereka itu ada, e sedikit banyak taulah apa yang mereka pelajari." (GR2/WWC1/21-25/2020)

Kemudian, juga didukung dari beberapa pernyataan peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu disampaikan oleh Adinda Amira Rahmi peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

"Iya, ustadznya menjelaskan terlebih dahulu sebelum belajar apa yang akan dipelajari." (PD3/WWC1/4-5/2020)

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Nur Syafa peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

"Iya, ada ustadznya kasih tau apa yg akan dipelajari." (PD9/WWC1/7-8/2020)

Setelah melakukan beberapa hal di atas, untuk mengawali pembelajaran guru melakukan *appersepsi* dan *pre-test* untuk memusatkan perhatian peserta didik serta sebagai upaya untuk mereview atau mengulas kembali pelajaran yang telah lalu. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana kemampuan dan pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran, juga sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Namun,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

appersepsi dan *pre-test* ini tidak selalu dilakukan oleh guru, melainkan secara kondisional saja. Hal ini terlihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya mengulas lagi pelajaran yang telah lalu, kita *flash back* agar nyambung, itu selalu. Iya kadang kalau kita melihat siswa jenuh kita pernah lakukan *ice breaking* ya atau melakukan segala macamnya agar dia tidak ngantuk lagi.” (GR1/WWC2/20-25/2020)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Untuk tes mungkin kita hanya sekedar pertanyaan aja, pertanyaan pemula awal-awal aja dengan bahasa Arab aja. Iya pertanyaan ringan.” (GR2/WWC1/26-29/2020)

Selanjutnya, juga didukung dari beberapa pernyataan peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu disampaikan oleh Amanda Raisah Rahmi peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

“Iya ada dikasih pertanyaan-pertanyaan.” (PD2/WWC1/6/2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sayidah Zofiroh peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

“Iya ada kami dikasih pertanyaan.”
(PD7/WWC1/7/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian di atas, didukung teori yang dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya yang menyatakan bahwa, “Pendahuluan, berkaitan dengan berbagai hal tentang materi yang akan disajikan baik berupa *appersepsi* atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.”⁹⁴

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan bahan dukungan dokumentasi (lihat lampiran RPP pada poin I, no. 1, pendahuluan) menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru melakukan *appersepsi* dan *pre-test* untuk mereview pembelajaran yang telah lalu dan

⁹⁴Acep Hermawan, *Op.Cit.* hlm. 94-95.

melihat sejauhmana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

- b. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib.

Thariqoh qira'ah merupakan metode yang memfokuskan pada bacaan peserta didik. Oleh karena itu, hal utama yang perlu diperhatikan adalah menyimak bacaan guru secara baik dan tertib, sehingga peserta didik dapat mengikuti bacaan guru dengan baik dan benar, karena dalam bahasa Arab yang paling penting adalah lafal yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah huruf arab agar tidak salah dalam pemaknaannya.

Sebagai bagian dari langkah-langkah implementasi *thariqoh qira'ah*, guru terlebih dahulu mengarahkan peserta didik untuk membuka buku terkait materi pelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyimak apa yang akan dibacakan oleh guru. Kemudian, guru memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

selanjutnya meminta peserta didik mengulangi bacaan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. bahwa:

“Jadi, cara saya adalah guru mencontohkan terlebih dahulu ya bacaan-bacaan yang akan ditirukan oleh murid. Setelah murid menyimak dengan baik, baru guru memerintahkan murid untuk membaca.” (GR1/WWC1/28-32/2020)

Senada dengan hal tersebut, Ust. Zahari, S.Pd. juga menyatakan bahwa:

“Sebelum itu, kita e anak-anak kita minta perhatiannya untuk ke kita. Setelah mereka memperhatikan semua, baru kita memberikan instruksi untuk sama-sama membaca. Iya seperti itu.” (GR2/WWC1/30-34/2020)

Hal tersebut didukung dari beberapa pernyataan peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu dikemukakan oleh Adzkiatul Jannah peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

“Iya bisa, dikasih taunya dulu ini bacaannya kayak apa gitu jadi paham gitu, baru kia ikut juga apa yang ustadz bacakan.” (PD1/WWC1/9-12/2020)

Selanjutnya diperkuat oleh Khoirul Zofir peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

“Hmm, iya bisa menyimak.”
(PD6/WWC1/7/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran RPP pada poin I, no. 2, kegiatan inti) menjelaskan bahwa untuk memusatkan perhatian peserta didik agar dapat menyimak bacaan, guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib.

- c. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengulangi bacaan yang baru saja dibaca gurunya, kemudian menunjuk di antara yang pandai untuk membaca, sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.

Salah satu keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab. Oleh sebab

itu, guru harus mampu membimbing peserta didik agar dapat membaca dengan baik dan benar, karena apabila salah dalam melafalkan maka dapat menyebabkan kesalahan arti. Kemudian, guru memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar untuk selanjutnya meminta peserta didik mengulangi bacaan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. bahwa:

“Jadi, cara saya adalah guru mencontohkan terlebih dahulu ya bacaan-bacaan yang akan ditirukan oleh murid. Setelah murid menyimak dengan baik, baru guru memerintahkan murid untuk membaca.” (GR1/WWC1/28-32/2020)

Senada dengan hal tersebut, Ust. Zahari, S.Pd. juga menyatakan bahwa:

“Sebelum itu, kita e anak-anak kita minta perhatiannya untuk ke kita. Setelah mereka memperhatikan semua, baru kita memberikan instruksi untuk sama-sama membaca. Iya seperti itu.” (GR2/WWC1/30-34/2020)

Hal tersebut didukung dari pernyataan peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu dikemukakan oleh Adzkiatul Jannah peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

"Iya bisa, dikasih taunya dulu ini bacaannya kayak apa gitu jadi paham gitu, baru kia ikut juga apa yang ustadz bacakan." (PD1/WWC1/9-12/2020)

Selanjutnya, untuk melatih peserta didik agar terampil membaca huruf Arab sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik dan benar, guru terlebih dahulu melatih peserta didik untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang tepat, karena pada dasarnya bahasa Arab sangat bergantung pada pelafalan yang benar. Seperti yang telah penulis jelaskan di atas bahwa kesalahan pelafalan maka dapat menyebabkan kesalahan arti. Oleh karena itu, guru harus melatih peserta didik sejak dini untuk dapat menguasai bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"...sama seperti yang di atas tadi ya, saya contohkan dulu bacaan-bacaannya, dan ini mungkin lebih kepada perhatian satu persatu, lebih e lebih dititikberatkan untuk satu orang satu siswa diperhatikan betul-betul, karena ini nanti kan salah baca salah arti gitu. Iya, karena jumlah murid kita masih terjangkau." (GR1/WWC1/33-40/2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Kita caranya itu anak-anak itu kita perdengarkan bacaannya yang benar, kemudian meminta anak tersebut untuk membaca dan kita dengarkan bacaannya, ketika salah langsung kita perbaiki, sehingga bacaan mereka itu benar-benar sesuai dengan bacaannya yang baik dan benar. Iya benar, langsung dikoreksi."
(GR2/WWC1/35-42/2020)

Hal tersebut juga dinyatakan oleh beberapa peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan yaitu diungkapkan oleh Amanda Raisah Rahmi peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

"Iya, diajarkan membaca huruf hijaiyah terlebih dahulu." (PD2/WWC1/8-9/2020)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Nur Syafa peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

"Iya, ustadznya melatih kami cara membaca yang benar." (PD9/WWC1/11-12/2020)

Pembelajaran yang baik tidak akan terlepas dari problematika yang mengikutinya. Problematika tersebut dapat muncul dari berbagai faktor, salah satunya adalah terdapat peserta

didik yang kesulitan dalam membaca huruf Arab. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi hal tersebut dengan berbagai macam cara yang dianggap tepat untuk mengatasinya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan, kemudian dilakukan pengulangan-pengulangan terhadap bahan bacaan yang dianggap sulit sampai peserta didik tersebut mahir membacanya.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad yang menyatakan bahwa:

“Kita ulang-ulang terus apabila ada salah satu peserta didik yang kesulitan dalam membaca sampai dia bisa dan kita cari tempat kesulitannya itu dimana gitu, misalnya dihuruf apa dia sulit ha disitu kita alami, seperti itu.” (GR1/WWC1/41-46/2020)

Kemudian juga diungkapkan oleh Ust.

Zahari yang menyatakan bahwa:

“Kita akan membimbing anak tersebut dengan perlahan-lahan sehingga mereka betul-betul bisa membaca dengan baik dan benar...” (GR2/WWC1/43-46/2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran RPP pada poin I, no. 2, kegiatan inti) menjelaskan bahwa untuk memastikan peserta didik dapat memahami dan melafalkan bacaan dengan baik, guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengulangi bacaan yang baru saja dibaca gurunya, kemudian menunjuk di antara yang pandai untuk membaca. Sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.

- d. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.

Diskusi dan tanya jawab dalam proses pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan

untuk melihat sejauhmana kemampuan peserta didik. Namun, terlebih dahulu guru memfokuskan aktivitas pembelajaran yang berbasis pada pemahaman isi bacaan agar peserta didik tak hanya dapat menguasai bacaan melainkan juga paham makna bacaan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“...kita fokus pada isi bacaan yang kita pelajari pada saat itu, tentang cerita apa, ha disitu kita fokuskan, terus terkadang kita jelaskan juga beberapa kaidah-kaidah yang ada di dalamnya walaupun tidak semua hanya beberapa.” (GR1/WWC1/54-59/2020)

Senada dengan hal tersebut, Ust. Zahari, S.Pd. juga mengungkapkan bahwa:

“Iya, heeh. Iya kita fokuskan anak-anak pada pelajaran yang kita pelajari sehingga anak-anak dapat memahami apa yang dipelajari.” (GR2/WWC1/49-52/2020)

Kemudian diperkuat dari ungkapan beberapa peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan yaitu oleh Adinda Amira Rahmi peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

“Iya ustadznya menjelaskan arti bacaan. Hmm” (PD3/WWC1/15/2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ardi Wahyu Saputra peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Iya, ustadznya kasih tau arti bacaan.”
(PD4/WWC1/14/2020)

Setelah memfokuskan pada pemahaman isi bacaan, guru kemudian mengadakan diskusi atau tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Namun, pada jenjang sekolah dasar ini, diskusi masih belum dilakukan mengingat waktu yang sangat terbatas. Terlepas dari kendala tersebut, guru masih berusaha memaksimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan waktu yang ada, biasanya dengan melakukan tanya jawab terkait pelajaran antara guru dengan peserta didik dan tanya jawab antara peserta didik dengan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ust. Zahari, S.Pd. menyatakan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Benar, setiap e pelajaran yang sudah kita pelajari setelahnya itu akan ada diskusi antara guru dengan murid dan murid dengan murid." (GR1/WWC1/53-56/2020)

Selanjutnya, Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd.

yang menyatakan bahwa:

"...Ini mungkin lebih kepada waktu, ya lebih kepada waktu. Karena kita disini satu jam pelajarannya cuman 30 menit, kadang belum sempat melakukan diskusi waktu sudah habis, lebih kepada waktulah. Iya kendalanya waktu." (GR1/WWC1/48-53/2020)

Selain tanya jawab, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik secara menyeluruh untuk mengeluarkan pendapat dan mengoreksi bacaan temannya. Hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik untuk teliti dan berani berbicara. Namun dengan keterbatasan waktu, kegiatan ini jarang dilakukan oleh guru. Sesuai dengan pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Nah kalo ini juga pernah dilakukan cuman tidak sering ya, terkadang. Kadang ada siswa yang memeriksa atau mengoreksi bacaan tapi tidak sering, jarang. Pernah, iya." (GR1/WWC1/61-65/2020)

Kemudian Ust. Zahari, S.Pd. juga menyatakan hal yang serupa bahwa:

“Kalo itu, e mungkin jarang ya. Karena dengan waktu yang ada itu jarang dilakukan. Tapi pernah, mungkin dalam e tiga bulan itu bisa dihitung sekitar tiga atau empat kalilah, karena apa waktu yang diberikan tidak mencukupi sehingga hal itu jarang kita buat. Iya keterbatasan waktu.” (GR2/WWC1/57-63/2020)

Selanjutnya, pernyataan serupa juga diungkapkan oleh beberapa peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan yaitu Adzkiatul Jannah peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

“Iya kia betulkan gitu, macam bagi tau gitu ini yang benar.” (PD1/WWC1/18-19/2020)

Kemudian diungkapkan juga oleh Dea Putri Mudalifa peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Pernah, sering membenarkan bacaan teman.” (PD5/WWC1/12/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian di atas didukung teori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya yang menyatakan bahwa, "diskusi mengenai isi bacaan. Langkah ini dapat berupa dialog dengan bahasa pelajar."⁹⁵ Selain itu, tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Ulin Nuha dalam bukunya menyatakan bahwa, "Diskusi mengenai isi bacaan, hal ini dapat berupa dialog, diskusi, debat, dan lain-lain".⁹⁶

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran RPP pada poin I, no. 2, kegiatan inti) menjelaskan bahwa untuk memastikan peserta didik dapat memahami dan menguasai materi dengan baik, guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.

- e. Bacaan yang terlalu panjang dibagi dalam bagian pendek/terkecil agar sederhana dan mudah dimengerti.

⁹⁵Acep Hermawan, *Loc.Cit.*

⁹⁶Ulin Nuha, *Op. Cit.* hlm. 182-183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Pembelajaran bahasa Arab harus dirancang semenarik mungkin, karena pada dasarnya peserta didik lebih sering mengalami kesulitan dalam membaca huruf Arab. Hal itu menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar, sehingga guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam membuat inovasi agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Salah satu dengan gambar ataupun dengan acak kata, jadi kita buat sebuah kalimat dari pelajaran kita, lalu kita acak kata-katanya nanti kita tanya kepada siswa bagaimana urutan yang benarnya."

(GR1/WWC2/45-49/2020)

Senada dengan hal tersebut, Ust. Zahari, S.Pd. juga menyatakan bahwa:

"E kalo untuk inovasinya kita untuk anak-anak itu biasanya bahan bacaan itu kita ada sedikit e komunikasi antara guru sama murid. Iya menciptakan komunikasi."

(GR2/WWC1/71-74/2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Pernyataan tersebut diperkuat oleh beberapa pernyataan dari peserta didik yaitu oleh Adzkiatul Jannah peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

"...Oh dia dengan gambar gitu menjelaskannya." (PD1/WWC1/21-22/2020)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Labib Bahiran peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa:

"Ada yang mudah, ada yang tidak. Pernah dikasih gambar pas menjelaskan." (PD6/WWC1/16-17/2020)

Selanjutnya diperkuat oleh Nur Syafa peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

"Mudah dimengerti, biasanya pakai gambar, video juga pernah." (PD9/WWC1/20-21/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian di atas didukung teori yang dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya yang menyatakan bahwa, "pembicaraan atau penjelasan tentang tata bahasa secara singkat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

jika diperlukan untuk membantu pemahaman pelajar tentang isi bacaan.”⁹⁷

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (poin I, no. 2, kegiatan inti) menjelaskan bahwa untuk memudahkan peserta didik agar dapat memahami dan menguasai materi dengan baik, guru membuat inovasi terhadap bahan bacaan yang terlalu panjang sehingga dibagi dalam bagian pendek/terkecil, agar sederhana dan mudah dimengerti.

f. Dalam memberikan penjelasan, guru hendaknya menyertainya dengan contoh-contoh dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.

Guru yang profesional tak hanya dilihat dari kemampuan pedagogik atau pengetahuannya saja, melainkan dari berbagai aspek yang dapat menunjang keahliannya sebagai guru, sebab keberhasilan pembelajaran bukan hanya bertumpu

⁹⁷Acep Hermawan, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada keahlian guru dalam memiliki pengetahuan, namun juga bagaimana guru tersebut dapat mentranfer pengetahuan tersebut kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab didasari pada penguasaan kosakata, sehingga guru dituntut dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan berbagai macam teknik yang bisa dilakukan.

Bahasa Arab cenderung lebih sulit dimengerti oleh peserta didik, terutama pada jenjang usia dasar, sehingga guru harus mampu menjawab persoalan tersebut dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar peserta didik dapat mudah memahaminya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya jelaskan dengan contoh-contoh yang relevan. Seperti contoh bacaannya *fil masjidi*, saya contohkan nama anak disitu, Amanda *fil masjidi*, Amanda dari masjid seperti itu. Iya dengan kata-kata yang sering dia dengar, yang familiar bagi dia.” (GR1/WWC1/81-86/2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya, e tugas kita pun harus menjelaskan apa yang sudah dipelajari sehingga mereka betul-betul bisa menguasai e bahasa Arabnya itu dengan yang memang waktu yang betul-betul singkat ini.” (GR2/WWC1/75-79/2020)

Selain itu, guru juga menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh peserta didik untuk melatih peserta didik agar tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibacanya. Hal ini dilakukan agar apa yang disampaikan oleh guru tidak berlalu begitu saja melainkan juga ingatan tersebut dapat diikat dengan berupa catatan, sehingga peserta didik dapat mengulang membuka catatan kembali apabila lupa. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya, jadi dibacaan yang setiap saya tuliskan kita preteli satu-satu, jadi di atas Arab di bawah arti, jadi semua kita artikan seperti itu.” (GR1/WWC1/87-90/2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Iya, benar sekali. Itu kata-kata yang sulit artinya itu kita tulis sehingga memudahkan anak-anak itu bisa melihat kembali apa yang mungkin mereka lupa sehingga mereka bisa membuka kembali, itu untuk arti yang sulit. Biasanya untuk yang mudah tidak kita tulis." (GR2/WWC1/80-86/2020)

Memperkuat pernyataan tersebut, diungkapkan juga oleh beberapa peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan yaitu oleh Adzkiatul Jannah peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

"Iya dituliskan di papan tulis juga disebutkan juga." (PD1/WWC1/24-25/2020)

Selanjutnya diungkapkan oleh Khairul Zofir peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

"Iya adalah ustadznya menulis di papan tulis, terus kami tulis." (PD8/WWC1/20-21/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa

Arab. Temuan penelitian di atas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya yang menyatakan bahwa: "jika guru di awal pertemuan belum memberikan penjelasan kosakata yang dianggap sukar dan relevan dengan materi pelajaran, maka pada langkah ini bisa dilakukan."⁹⁸ Senada dengan hal tersebut juga diungkapkan oleh Ulin Nuha dalam bukunya yang menyatakan bahwa:⁹⁹

"Jika guru pada awal pertemuan belum memberikan penjelasan terhadap kosakata atau istilah yang dianggap sukar, maka pada langkah ke-6 ini bisa diisi untuk memberikan penjelasan mengenai kosakata dan istilah yang sulit."

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran RPP pada poin I, no. 2, kegiatan inti) menjelaskan bahwa untuk memudahkan peserta didik agar dapat memahami dan menguasai materi dengan baik, guru menjelaskan bahan bacaan dengan contoh-contoh, dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.

⁹⁸Acep Hermawan, *Loc.Cit.*

⁹⁹Ulin Nuha, *Loc.Cit.*



- g. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan sebagai penguatan materi.

Evaluasi merupakan tindakan yang harus dilakukan dalam pembelajaran, hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Berbagai macam evaluasi yang dilakukan oleh guru tergantung pada materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk melihat kemampuan peserta didik, guru biasanya melakukan evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Evaluasi tertulis biasanya dengan memberikan soal-soal latihan, sedangkan evaluasi tidak tertulis biasanya dilakukan dengan hafalan.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh guru. Bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria nilai, maka dilakukan pengayaan, sedangkan bagi peserta didik yang nilainya belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



memenuhi kriteria dilakukan remedial. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik memiliki hak yang sama dalam pembelajaran, yaitu mampu berbahasa Arab.

Sebelum memberikan evaluasi, terlebih dahulu guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan agar peserta didik benar-benar memahami pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"...Oh iya, sering, sering. Setiap pembelajaran kita selalu tinjau."
(GR1/WWC1/91-93/2020)
Kemudian, hal senada juga disampaikan

Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"Iya, kita meninjau kembali sekedar bertanya kepada anak-anak, mengevaluasi lagilah, sehingga mereka betul-betul memahami atau belum gitu." (GR2/WWC1/87-90/2020)

Sebagai penguat beberapa pernyataan tersebut, beberapa peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan juga mengungkapkan hal serupa, di antaranya diungkapkan oleh Dea Putri



Mudalifa peserta didik kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Ada dijelaskan lagi pas di akhir.”
(PD5/WWC1/22/2020)

Selanjutnya hal serupa juga diungkapkan oleh Sayidah Zofiroh peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

“Iya biasanya ustadznya ada mengulang-ulang pelajaran.” (PD7/WWC1/23/2020)

Setelah meninjau kembali materi yang telah disampaikan, guru kemudian melakukan evaluasi sebagai bahan pemantapan pemahaman bagi mereka. Evaluasi ini dilakukan secara bervariasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta materi yang telah dipelajari. Evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan langkah-langkah berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya selalu diberikan evaluasi setiap pembelajaran yang diajarkan. Ha tidak, tidak, bervariasi. Terkadang kita tertulis, terkadang juga kita ada hafalan. Iya, menyesuaikan dengan kondisi pelajaran.” (GR1/WWC1/94-99/2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Senada dengan hal tersebut, Ust. Zahari, S.Pd. juga menyatakan bahwa:

“Iya benar, evaluasi itu intinya kita biasanya e pertanyaan sih, pertanyaan kepada anak-anak. Hafalan untuk bahasa Arab biasanya untuk kosakata yang sulit, misalnya kita e membiasakan anak-anak untuk menghafal sehingga mereka bisa memahami, bisa mengetahui kosakata bahasa Arab yang sulit. Iya benar, evaluasinya dengan pertanyaan dan hafalan.” (GR2/WWC1/91-99/2020)

Hal tersebut diperkuat dengan beberapa pernyataan peserta didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Adzkiatul Jannah peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

“Ada, latihannya berbetuk tulisan gitu, hafalan ada juga.” (PD1/WWC1/27-28/2020)

Hal serupa juga disampaikan oleh Sayidah Zofiroh peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa:

“Biasanya pakai soal tertulis tapi ada juga hafalan.” (PD7/WWC1/25-26/2020)

Diperkuat lagi dengan pernyataan Dea Putri Mudalifa yang menyatakan bahwa:

“Tesnya hafalan.” (PD5/WWC1/23/2020)

Setelah memberikan evaluasi, guru mengkategorikan nilai yang telah memenuhi kriteria dan yang belum memenuhi kriteria. Bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria capaian nilai maka akan diberikan soal-soal pengayaan, sedangkan peserta didik yang belum memenuhi kriteria capaian nilai maka akan diberikan soal-soal remedial. Tindakan tersebut selalu dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat memahami dan memiliki kemampuan menguasai bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya, bagi siswa yang tidak tuntas kita berikan remedial. Iya selalu.”
(GR1/WWC1/100-101/2020)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya, kalo itu iya. Untuk siswa yang betul-betul bagus, betul-betul mantap itu in syaa Allah kita akan terus tambah lagi dan siswa yang belum bisa biasanya kita ulang kembali, iya remedial.”
(GR2/WWC1/100-104/2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru hendaknya memberikan dorongan psikologi sebagai penguatan terhadap peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki semangat dan ambisi yang kuat dalam menuntut ilmu, terutama dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Ha ini terkadang, lebih kepada keutamaan ilmu yang saya jelaskan. Berbentuk, kadang saya bacakan hadits nabi tentang jalan ke syurga, kadang saya motivasi anak kesitu hehe.” (GR1/WWC1/102-106/2020)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ust. Zahari, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Iya, benar sekali. Tentu sebelum penutup biasanya ada sedikit kita kasih mereka supaya mereka betul-betul e untuk e pemahaman mereka dan psikologis merekalah. Mereka anak SD kan jadi apa yang kita sampaikan banyak yang belum tau, tapi in syaa Allah bisa masuk kepada mereka...” (GR2/WWC1/105-112/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru

pada setiap pertemuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian di atas juga didukung teori yang dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya yang menyatakan bahwa, "di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan."¹⁰⁰

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran RPP pada poin I, no. 3, penutup) menjelaskan bahwa sebagai penguatan materi dan untuk melihat sejauhmana kemampuan peserta didik, di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada ketepatan dalam memilih metode. Tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab yang cenderung sulit, sehingga guru harus mampu memilih metode yang tepat

¹⁰⁰Acep Hermawan, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dengan menyesuaikan materi dan kondisi peserta didik pada saat itu. Pengimplementasian metode sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru diberikan wewenang untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Thariqah qira'ah dianggap metode yang paling cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang sekolah dasar. Hal ini dikarenakan membaca menjadi dasar dalam berbahasa. Peserta didik akan mudah berbicara apabila ia mampu membaca dan melafalkan kosakata dengan baik dan benar. Selain itu, kesalahan dalam pelafalan juga akan berdampak pada kesalahan arti. Sebab itulah, guru bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilaan menggunakan metode ini dalam pembelajaran dengan harapan agar peserta didik dapat menguasai dasar-dasar berbahasa Arab dengan baik dan benar. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami perubahan secara signifikan setelah penggunaan metode ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hal tersebut di atas sejalan dengan pernyataan Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd. yang menyatakan bahwa:

"...membaca dalam pembelajaran bahasa Arab itu wajib. Jadi anak bisa membaca dalam bahasa Arab itu wajib, jadi saya menggunakan metode e *qira'ah*, jadi untuk melatih membacanya, apalagi ini bahasa Arab ya. Faktor lain, karena kita umat Islam wajib belajar bahasa Arab, apalagi kita di SDIT..." (GR1/WWC2/94-101/2020)

Senada dengan hal tersebut, Ust. Zahari, S.Pd. juga menyatakan bahwa:

"*Thariqah qira'ah* itu sangat bagus ya, karena untuk anak-anak *thariqah qira'ah* ini memang haruslah untuk anak-anak. Karena dengan *thariqah qira'ah* ini in syaa Allah anak-anak lebih cepatlah memahami gitu. Iya cocok untuk usia ini. Untuk hasil belajarnya in syaa Allah ya bagus, cuman terkadang karena memang tidak semua menangkap mata pelajaran tapi relatif bagus." (GR2/WWC1/120-129/2020)

Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu berupa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dan dengan dukungan dokumentasi (lihat lampiran nilai ulangan harian peserta didik) menjelaskan bahwa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi thariqoh qira'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab, sehingga guru melakukan pendekatan terlebih dahulu kemudian melakukan latihan secara berulang-ulang agar peserta didik tersebut dapat membaca dengan baik dan benar.
- b. Penggunaan *thariqah qira'ah* beralasan bahwa membaca merupakan dasar dalam berbahasa, sehingga peserta didik akan mudah berbicara apabila ia mampu membaca dan melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- c. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan dengan menggunakan *thariqah qira'ah* cukup baik.

.....A
Analisis Data Hasil Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Observasi pada penelitian ini dialihkan dengan hanya melakukan wawancara beberapa narasumber yang peneliti anggap sebagai informan kunci dan informan pendukung untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Hal ini disebabkan adanya wabah Covid-19 yang mengakibatkan seluruh aktivitas menjadi terhambat, tak terkecuali aktivitas dalam dunia pendidikan. Sehingga, hasil wawancara dan data yang dikumpulkan terhadap beberapa narasumber mengenai implementasi *thariqoh gira'ah* di SDIT Insan Rabbani Tembilahan memaparkan kegiatan yang dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19.

Salah satu dampak pandemi Covid-19 ini dalam pembelajaran yaitu tidak dapat dilaksanakannya pembelajaran tatap muka seperti biasanya, melainkan hanya melalui daring (dalam jaringan) yakni guru hanya memberikan tugas satu kali dalam satu pekan, yaitu pada hari Senin yang kemudian dikerjakan di rumah atau diserahkan melalui media telekomunikasi, biasanya tugas tertulis maupun non tertulis seperti video hafalan dikirim melalui *whatsapp*. Meskipun observasi diganti dengan hanya melalui wawancara, dalam artian tidak mengamati pada saat pembelajaran berlangsung,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

namun sebelumnya peneliti telah melakukan observasi secara langsung mengenai implementasi *thariqah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan, tepatnya pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2020 sebelum wabah Covid-19 melanda negeri ini.

Menilik hal tersebut di atas, wabah covid-19 ini peneliti anggap sebagai hambatan yang menyebabkan keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian secara efektif dan efisien, namun hal itu dapat diatasi dengan memanfaatkan wawancara *door to door* terhadap narasumber yang peneliti pilih sebagai informan kunci dan informan pendukung. Meskipun demikian, wawancara tatap muka tidak selalu dapat dilakukan mengingat masa pandemi ini yang menyebabkan beberapa narasumber menolak untuk melakukan tatap muka secara intensif, sehingga untuk melakukan wawancara selanjutnya peneliti memilih memanfaatkan media telekomunikasi terhadap beberapa narasumber tersebut.

Temuan penelitian mengenai implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan berdasarkan hasil wawancara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terhadap beberapa narasumber kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa data kualitatif yang dikemukakan oleh Milles and Hubermant dalam Sugiyono terdiri dari 3 langkah berikut.

1.Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan direduksi sebagai berikut.

Tabel IV.4.
Reduksi Data Wawancara

No	Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
1.	Apakah sebelum memulai pembelajaran anda mengucapkan salam?	Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam.
2.	Apa yang anda lakukan untuk menarik perhatian peserta didik sebelum memulai pembelajaran?	Guru mengawali pembelajaran dengan cerita yang menarik dan <i>ice breaking</i> .
3.	Bagaimana anda menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam setiap pembelajaran?	Guru membacakan hadits-hadits dan cerita motivasi.
4.	Apakah anda memberikan acuan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan?	Guru memberikan acuan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
5.	Apakah anda melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran? Seperti apa?	Guru melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> untuk memusatkan perhatian peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		didik.
6.	Bagaimana anda mengarahkan dan memastikan peserta didik untuk dapat menyimak bacaan guru secara baik dan tertib?	Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan guru.
7.	Bagaimana anda melatih peserta didik agar terampil membaca huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca?	Guru terlebih dahulu mencontohkan bacaan yang benar kemudian meminta peserta didik untuk mengulangi.
8.	Apa yang anda lakukan ketika salah satu peserta didik kesulitan dalam membaca huruf Arab?	Guru melakukan pendekatan, kemudian memberikan latihan secara berulang-ulang sampai lancar.
9.	Apakah anda memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya?	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya
10.	Apakah anda telah memfokuskan aktivitas pembelajaran yang berbasis pada pemahaman isi bacaan?	Guru memfokuskan aktivitas pembelajaran yang berbasis pada pemahaman isi bacaan
11.	Apakah anda mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan?	Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan.
12.	Apakah anda memberikan	Guru memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	kesempatan secara menyeluruh kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan membenarkan kesalahan temannya?	kesempatan secara menyeluruh kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan membenarkan kesalahan temannya.
13.	Bagaimana umpan balik peserta didik terhadap pembelajaran?	Peserta didik aktif dalam pembelajaran.
14.	Bagaimana anda membuat inovasi dalam menyusun bahan bacaan sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik?	Guru menggunakan media yang menarik.
15.	Apakah anda menjelaskan makna bacaan dengan contoh-contoh yang relevan, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik?	Guru bacaan dengan contoh-contoh yang relevan agar mudah dipahami.
16.	Apakah anda menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh peserta didik untuk melatih peserta didik agar tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibacanya?	Guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis.
17.	Apakah anda meninjau kembali materi yang telah disampaikan?	Guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan.
18.	Apakah anda memberikan	Guru memberikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	evaluasi kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan sebagai pemantapan pemahaman mereka? Seperti apa jenis evaluasinya?	evaluasi dalam bentuk tertulis dan hafalan.
19.	Apakah anda memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan?	Guru memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan
20.	Apakah anda memberi dorongan psikologi kepada peserta didik di akhir pembelajaran? Seperti apa?	Guru memberi dorongan psikologi kepada peserta didik dengan cerita motivasi dan membacakan hadits-hadits shahih.
21.	Apakah ada hambatan dan kesulitan yang anda hadapi dalam proses pembelajaran?	Peserta didik kesulitan membaca huruf Arab.
22.	Bagaimana hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan <i>thariqoh qiraah</i> ?	hasil belajar bahasa Arab peserta didik cukup baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

23.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi <i>thariqoh qiraah</i> ?	Terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab, Membaca merupakan dasar dalam berbahasa, serta hasil belajar peserta didik dengan <i>thariqoh qiraah</i> cukup baik.
-----	--	--

2. Penyajian Data Reduksi

Berdasarkan tabel di atas, dilakukan reduksi sebagai berikut.

Tabel IV.5.

Penyajian Data Reduksi

No	Data Reduksi
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam.
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan cerita yang menarik dan <i>ice breaking</i> .
3.	Guru membacakan hadits-hadits dan cerita motivasi.
4.	Guru memberikan acuan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
5.	Guru melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> untuk memusatkan perhatian peserta didik.
6.	Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan guru.
7.	Guru terlebih dahulu mencontohkan bacaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	yang benar kemudian meminta peserta didik untuk mengulangi.
8.	Guru melakukan pendekatan, kemudian memberikan latihan secara berulang-ulang sampai lancar.
9.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya
10.	Guru memfokuskan aktivitas pembelajaran yang berbasis pada pemahaman isi bacaan
11.	Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan.
12.	Guru memberikan kesempatan secara menyeluruh kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan membenarkan kesalahan temannya.
13.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran.
14.	Guru menggunakan media yang menarik.
15.	Guru bacaan dengan contoh-contoh yang relevan agar mudah dipahami.
16.	Guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis.
17.	Guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan.
18.	Guru memberikan evaluasi dalam bentuk tertulis dan hafalan.
19.	Guru memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan
20.	Guru memberi dorongan psikologi kepada peserta didik dengan cerita motivasi dan membacakan hadits-hadits shahih.
21.	Peserta didik kesulitan membaca huruf Arab.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

22.	hasil belajar bahasa Arab peserta didik cukup baik.
23.	Terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab, Membaca merupakan dasar dalam berbahasa, serta hasil belajar peserta didik dengan <i>thariqoh qiraah</i> cukup baik.

3. Kesimpulan

Dari hasil reduksi data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Implementasi *thariqoh qira'ah* dalam Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

Temuan penelitian dalam implementasi *thariqah qira'ah* di SDIT Insan Rabbani Tembilahan berdasarkan wawancara terhadap beberapa informan kunci dan informan pendukung sesuai dengan langkah penyajian *thariqah qira'ah* yang dinyatakan oleh Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*" yang diterbitkan pada tahun 2011 dan didukung teori dari Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*" yang diterbitkan pada tahun 2011, serta teori dari Ulin Nuha dalam bukunya yang berjudul

"Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab" yang diterbitkan pada tahun 2016.

Langkah penyajian *thariqah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab tersusun sebagai berikut.

1) Guru melakukan *appersepsi* dan *pre-test* pada setiap awal pelajaran.

Bagian ini berisi salam untuk memulai pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan melakukan teknik-teknik yang menarik perhatian peserta didik, selanjutnya menumbuhkan motivasi peserta didik dengan berbagai hal positif yang bisa dilakukan oleh guru agar peserta didik bersemangat mempelajari bahasa Arab, terakhir dengan melakukan *appersepsi* dan *pre-test*. Hal ini dilakukan untuk memusatkan perhatian peserta didik dan melihat sejauhmana kemampuan serta pemahaman peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Sehingga, guru dapat menentukan langkah berikutnya untuk perkembangan pengetahuan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- 2) Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib.

Hal ini dimaksudkan agar peserta didik fokus terhadap bahan bacaan dan dapat memahami serta mengikuti apa yang dibaca oleh guru secara baik dan benar, karena apabila peserta didik salah melafalkan maka akan menyebabkan kesalahan arti. Sehingga, guru harus betul-betul memastikan bahwa peserta didik dapat menyimak bacaan guru dengan baik.

- 3) Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengulangi bacaan yang baru saja dibaca gurunya, kemudian menunjuk di antara yang pandai untuk membaca, sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.

Guru meminta peserta didik untuk mengulangi bacaan agar guru dapat melihat

kemampuan peserta didik dalam menguasai bacaan serta melihat ketelitian peserta didik dalam menyimak bacaan temannya. Kemudian, pada kesempatan ini juga guru benar-benar melatih peserta didik untuk terampil membaca huruf Arab sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik dan benar, biasanya dengan membiasakan pelafalan makharijul huruf yang tepat terlebih dahulu.

- 4) Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.

Sebelum melakukan diskusi dan tanya jawab, guru terlebih dahulu memfokuskan peserta didik pada pemahaman isi bacaan agar peserta didik dapat melaksanakan diskusi dan tanya jawab dengan baik. Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berbicara. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan untuk melatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



kepedulian peserta didik terhadap temannya, yaitu dengan bersama-sama memperbaiki kesalahan apabila terdapat peserta didik yang kurang tepat dalam membaca.

- 5) Bacaan yang terlalu panjang dibagi dalam bagian pendek/terkecil agar sederhana dan mudah dimengerti.

Thariqah qiraah tidak hanya terfokus pada bacaan peserta didik, melainkan juga pemahaman isi tentang apa yang dibaca. Sehingga guru harus memiliki inovasi dalam memaparkan materi pelajaran, bisa dengan menggunakan gambar, video, atau dengan acak kata. Hal ini dilakukan agar guru memiliki kreatifitas dan inovasi dalam menyajikan bahan bacaan sehingga menarik dan mudah dimengerti, karena peserta didik cenderung kesulitan dalam belajar apabila guru kurang melakukan variasi dalam pembelajaran.

- 6) Dalam memberikan penjelasan, guru hendaknya menyertainya dengan contoh-contoh dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila guru mampu memberikan pemahaman dengan baik dan tepat sasaran kepada peserta didik. Agar peserta didik mudah memahami makna bacaan, guru memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami arti kata-kata yang sulit, karena apabila hanya disampaikan secara lisan, peserta didik akan cenderung kesulitan untuk mengingatnya. Oleh karena itu, menuliskan arti kata-kata sulit dapat memudahkan peserta didik untuk mengulang kembali melihat buku catatan apabila ia lupa.

7) Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan sebagai penguatan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru meninjau kembali tentang apa yang dipelajari, tujuannya untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi yang berbentuk soal-soal tertulis maupun hafalan. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk melihat kemampuan peserta didik dan untuk menentukan langkah-langkah apa yang harus dilakukan agar meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran, biasanya guru memberikan dorongan psikologi kepada peserta didik untuk memotivasi agar terus bersemangat dalam menuntut ilmu. Motivasi ini dilakukan secara bervariasi, yaitu dapat berbentuk cerita maupun membacakan hadits-hadits.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan.

Temuan penelitian dalam melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi

thariqah qira'ah di SDIT Insan Rabbani Tembilahan dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber yang peneliti anggap sebagai informan kunci dan informan pendukung. Dari hasil wawancara yang telah peneliti paparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqah qira'ah* di SDIT Insan Rabbani Tembilahan adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab, sehingga guru melakukan pendekatan terlebih dahulu kemudian melakukan latihan secara berulang-ulang agar peserta didik tersebut dapat membaca dengan baik dan benar.
- 2) Penggunaan *thariqah qira'ah* beralasan bahwa membaca merupakan dasar dalam berbahasa, sehingga peserta didik akan mudah berbicara apabila ia mampu membaca dan melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- 3) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan dengan menggunakan *thariqah qira'ah* cukup baik.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

esimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui wawancara dan didukung dengan bukti-bukti dokumentasi mengenai implementasi *thariqah qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembילהan cukup baik karena dilaksanakan secara sistematis dan telah sesuai dengan langkah penyajian *thariqoh qira'ah* yang dinyatakan oleh Ahmad Izzan, Acep Hermawan, dan Ulin Nuha, yaitu sebagai berikut.
 1. *Appersepsi* dan *pre-test* pada setiap awal pelajaran.
 2. Peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib.
 3. Salah satu peserta didik membaca, sedangkan yang lain menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut.
5. Bacaan dibuat menjadi sederhana dan mudah dimengerti.
6. Dalam memberikan penjelasan, guru hendaknya menyertainya dengan contoh-contoh dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.
7. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan sebagai penguatan materi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *thariqoh qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat peserta didik yang kesulitan membaca huruf Arab, sehingga guru melakukan pendekatan terlebih dahulu kemudian melakukan latihan secara berulang-ulang agar peserta didik tersebut dapat membaca dengan baik dan benar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Penggunaan *thariqah qira'ah* beralasan bahwa membaca merupakan dasar dalam berbahasa, sehingga peserta didik akan mudah berbicara apabila ia mampu membaca dan melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- c. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di SDIT Insan Rabbani Tembilahan dengan menggunakan *thariqah qira'ah* cukup baik.

B. S

aran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan yang lebih luas kepada guru tentang *thariqah qira'ah* agar guru dapat berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Kepada guru hendaknya menerapkan *thariqah qira'ah* secara sistematis dan berinovasi dalam pelaksanaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2008). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Harajat, Zakiah. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudi. (2009). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pemikiran Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rarasil Media Group.
- Hzzan, Ahmad. (2004). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- _____. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mosim, Nanang. (2016). *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: Arfino Raya.
- Marwati. "Metode Pengajaran Qira'ah". *Jurnal Adabiyah* Vol. 11 nomor 1/2011.
- Muhab, Sukro, dkk. (2010). *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Musfiqon, M. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Muha, Ulin. (2016). *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Densyar, Kamil Ramma dan Ahmad Hifni. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press.

Hohman, Fathur. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.

Rosada, Bintang. (2017). Tesis: *Metode Pembelajaran Qirā'ah di Kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Perspektif Albert Bandura*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno. "Sekolah Islam Terpadu". *Jurnal Pendidikan Islam*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Volume II, Nomor 2, Desember 2013/1435.

Taufik. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Wahyudin, Dedih. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya.

Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

Zulhannan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 018/KPTS/STAI-AUR/III/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.

Mengingat

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN PEND-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2680/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terekreditasi Program Studi PAI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 28 Maret 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilsian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2020



KETUA,

Drs. H. M. ILYAS, M.A.

NIPN. 2131126302

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 016/KPTS/STAI-AUR/111/2020
TANGGAL : 30 MARET 2020

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	REALISASI ACTIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN TUNAS HARAPAN TEMBILAHAN.	H., MULYADI, S.Ag., M.S.I.	NETTY HERANI MARETHA 1209.16.07818	
2.	PENGARUH PELATIHAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 014 DESA PENGALIHAN KECAMATAN ENOK.	Drs. H. KAMARUDDIN, M.A.	NOVA ANGRANI 1209.16.07749	
3.	PELAKSANAAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 010 SUNGAI BERINGIN KECAMATAN TEMBILAHAN.	MARDIAH, S.Pd., M.Pd.	SITI RAHMAWATI 1209.16.07758	
4.	STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN TPQ (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) DENGAN SISWA TIDAK LULUSAN TPQ (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 011 PEKAN ARBA KECAMATAN TEMBILAHAN.	IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.	ELMA WARIZQA 1209.16.07737	

5.	PENGARUH INTELEGENSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023 PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH.	ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.	NOVITA SARI 1209.16.07787
6.	IMPLEMENTASI THARIQAH QIRAAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN.	IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.	ISMI RAUDAH 1209.16.07836
7.	HUBUNGAN SISWA AKTIF DALAM PROSES BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS TINGGI DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM PARIT SIBUN DESA JAYA BHAKTI KECAMATAN ENOK.	H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.	SITI QURROTUL MUNAWAROH 1209.16.07793

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2020

KETUA,

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
 NIPN: 2131126302





MAIYAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN**

TERAKREDITAS



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARTI ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 24 Juli 2020

Nomor : 561/STAI-AUR/VII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
 Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD. Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan Hulu
 Kec. Tembilahan Hulu
 di-
 Tembilahan Hulu

Dengan hormat,
 Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : ISMI RAUDAH
 NIRM : 1209.16.07836
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester : VIII (Delapan)
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
 mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
 skripsinya :

**"IMPLEMENTASI TEORI QIRAAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
 ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI
 TEMBILAHAN"**.

Lokasi Penelitian : SD. ISLAM TERPADU INSAN
 RABBANI TEMBILAHAN HULU
 KEC. TEMBILAHAN HULU

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
 riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
 diucapkan terima kasih.

Kepua,


SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN. 2105068302



**YAYASAN INSAN RABBANI INDRAGIRI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) INSAN RABBANI
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**



Alamat: Jl. Gerilya, Gg. Bunga Pandan No.21 Rt.06/Rw.14 Parit 8 Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir

SURAT KETERANGAN

Nomor : 86/SDIT-IR/X/2020

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani (SDIT Insan Rabbani) Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **ISMI RAUDAH**
NIRM : 1209.16.07836
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan

Telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data sejak tanggal 27 Juli 2020 sampai 28 Oktober 2020 di SDIT Insan Rabbani. Data tersebut yang akan dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi guna menyelesaikan studi ditingkat akhir dengan judul "**IMPLEMENTASI THARIQAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN**". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembilahan, 28 Oktober 2020

Kepala SDIT Insan Rabbani Tembilahan



MUHAMMAD YANI, S.Ag., M.Pd.I.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



INSTRUMEN PENELITIAN

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI THARIQOH QIRAAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN

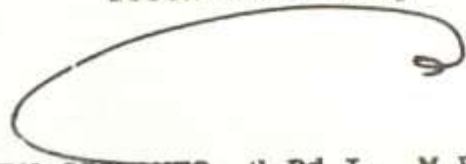
VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Implementasi Thariqoh Qiraah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan	1. <i>Appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran.	1.1. Guru mengucapkan salam. 1.2. Guru terlebih dahulu menarik perhatian peserta didik sebelum memulai pembelajaran. 1.3. Guru menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. 1.4. Guru memberikan acuan kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. 1.5. Guru melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran.
	2. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku dan menyimak bacaan gurunya secara baik dan tertib.	2.1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku terkait materi pelajaran. 2.2. Guru meminta peserta didik untuk menyimak bacaan guru secara baik dan tertib.

	<p>3. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk mengulangi bacaan yang baru saja dibaca gurunya, kemudian menunjuk diantara yang pandai untuk membaca. Sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.</p>	<p>3.1. Guru meminta peserta didik untuk mengulangi bacaan guru.</p> <p>3.2. Guru menunjuk salah satu diantara peserta didik untuk membaca. Sedangkan yang lain aktif menyimak dan memperhatikan bacaan temannya.</p> <p>3.3. Guru melatih peserta didik terampil membaca huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca.</p> <p>3.4. Guru meminta peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya.</p>
	<p>4. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut, serta meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan</p>	<p>4.1. Guru memfokuskan aktivitas pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan makna kosakata.</p> <p>4.2. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan tersebut.</p>

	kesalahan temannya.	4.3. Guru meminta peserta didik yang lain untuk membenarkan kesalahan temannya.
	5. Bacaan yang terlalu panjang dibagi dalam bagian pendek / terkecil, agar sederhana dan mudah dimengerti.	5.1. Guru membagi bacaan yang panjang menjadi bagian yang lebih pendek dan sederhana. 5.2. Guru membuat inovasi dalam menyusun bahan bacaan, sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
	6. Dalam memberikan penjelasan, guru hendaknya menyertainya dengan contoh-contoh, dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat peserta didik.	6.1. Guru menelaah makna bacaan dengan contoh-contoh yang relevan, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. 6.2. Guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh peserta didik untuk melatih peserta didik agar tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibacanya.
	7. Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada	7.1. Guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan.

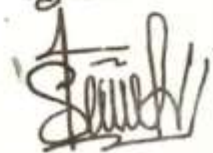
	<p>peserta didik tentang isi bacaan sebagai penguatan materi.</p>	<p>7.2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan sebagai pemantapan pemahaman mereka.</p> <p>7.3. Guru memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan.</p> <p>7.4. Guru memberi dorongan psikologi kepada peserta didik.</p>
--	---	---

Dosen Pembimbing



IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2110109103

Peneliti



ISMI RAUDAH
NIRM. 1209.16.07836

LEMBAR WAWANCARA GURU

IMPLEMENTASI *THARIQOH QIRAAH* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN RABBANI TEMBILAHAN

NAMA :
JABATAN :
HARI/TANGGAL :
PUKUL :
TEMPAT :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelum memulai pembelajaran anda mengucapkan salam?	
2.	Apa yang anda lakukan untuk menarik perhatian peserta didik sebelum memulai pembelajaran?	
3.	Bagaimana anda menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam setiap pembelajaran?	
4.	Apakah anda memberikan acuan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan?	
5.	Apakah anda melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran? Seperti apa?	
6.	Bagaimana anda mengarahkan dan memastikan peserta didik	

	untuk dapat menyimak bacaan guru secara baik dan tertib?	
7.	Bagaimana anda melatih peserta didik agar terampil membaca huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca?	
8.	Apa yang anda lakukan ketika salah satu peserta didik kesulitan dalam membaca huruf Arab?	
9.	Apakah anda memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengoreksi bacaan temannya?	
10.	Apakah anda telah memfokuskan aktivitas pembelajaran yang berbasis pada pemahaman isi bacaan?	
11.	Apakah anda mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan?	
12.	Apakah anda memberikan kesempatan secara menyeluruh kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan membenarkan kesalahan temannya?	
13.	Bagaimana umpan balik peserta didik terhadap pembelajaran?	
14.	Bagaimana anda membuat inovasi dalam menyusun bahan bacaan sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik?	

15.	Apakah anda menjelaskan makna bacaan dengan contoh-contoh yang relevan, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik?	
16.	Apakah anda menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh peserta didik untuk melatih peserta didik agar tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibacanya?	
17.	Apakah anda meninjau kembali materi yang telah disampaikan?	
18.	Apakah anda memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan sebagai pemantapan pemahaman mereka? Seperti apa jenis evaluasinya?	
19.	Apakah anda memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan?	
20.	Apakah anda memberi dorongan psikologi kepada peserta didik di	

	akhir pembelajaran? Seperti apa?	
21.	Apakah ada hambatan dan kesulitan yang anda hadapi dalam proses pembelajaran?	
22.	Bagaimana hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan <i>tharigh qiraah</i> ?	

Dosen Pembimbing



IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2110109103

Peneliti



ISMI RAUDAH

NIRM. 1209.16.07836

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

IMPLEMENTASI THARIQOH QIRAAH DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN RABBANI TEMBILAHAN

NAMA :
JABATAN :
HARI/TANGGAL :
PUKUL :
TEMPAT :

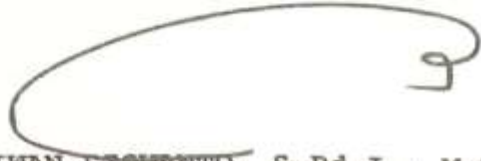
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam?	
2.	Apa yang guru lakukan untuk menarik perhatian peserta didik sebelum memulai pembelajaran?	
3.	Bagaimana guru menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam setiap pembelajaran?	
4.	Apakah guru memberikan acuan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan?	
5.	Apakah guru melakukan <i>appersepsi</i> dan <i>pre-test</i> pada setiap awal pelajaran?	
6.	Apa yang dilakukan oleh guru untuk melatih	

	peserta didik agar terampil membaca huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca?	
7.	Apa yang dilakukan oleh guru ketika salah satu peserta didik kesulitan dalam membaca huruf Arab?	
8.	Apakah guru telah memfokuskan aktivitas pembelajaran yang berbasis pada pemahaman isi bacaan?	
9.	Apakah guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan?	
10.	Apakah guru memberikan kesempatan secara menyeluruh kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan membenarkan kesalahan temannya?	
11.	Apakah guru membuat inovasi dalam menyusun bahan bacaan sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik?	
12.	Apakah guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh peserta didik untuk melatih peserta didik agar tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibacanya?	

13.	Apakah guru meninjau kembali materi yang telah disampaikan?	
14.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan sebagai pemantapan pemahaman mereka?	
15.	Apakah guru memberikan soal-soal pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai nilai yang ditargetkan dan memberikan soal-soal remedial untuk siswa yang belum mencapai nilai yang ditargetkan?	
16.	Apakah guru memberi dorongan psikologi kepada peserta didik di akhir pembelajaran? Seperti apa?	
17.	Apakah ada hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan <i>thariqoh qiraah</i> ?	
18.	Mengapa <i>thariqoh qiraah</i> dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?	
19.	Apa kebijakan sekolah dalam menyediakan alat pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan <i>thariqoh qiraah</i> ?	

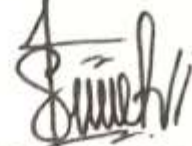
20.	Bagaimana keefektifan penggunaan <i>thariqoh qiraah</i> terhadap hasil belajar peserta didik?	
-----	---	--

Dosen Pembimbing



IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2110109103

Peneliti



ISMI RAUDAH
NIRM. 1209.16.07836

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

IMPLEMENTASI THARIQOH QIRAAH DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN RABBANI TEMBILAHAN

NAMA :
JABATAN :
HARI/TANGGAL :
PUKUL :
TEMPAT :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam?	
2.	Apakah teknik yang dilakukan oleh guru dapat membuat anda merasa tertarik untuk belajar bahasa Arab?	
3.	Apakah anda merasa termotivasi dalam belajar bahasa Arab?	
4.	Apakah guru memberikan acuan terlebih dahulu mengenai materi yang akan diajarkan?	
5.	Apakah guru memberikan pengetahuan dan tes awal pada setiap awal pelajaran?	
6.	Apakah anda dapat menyimak bacaan guru secara baik dan tertib?	
7.	Apakah guru melatih anda agar terampil membaca	

	huruf Arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca?	
8.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam membaca huruf Arab?	
9.	Apakah anda pernah mengoreksi bacaan teman anda?	
10.	Apakah guru menaikan makna-makna dari kosakata yang dibaca?	
11.	Apakah guru mengadakan diskusi dan tanya jawab terhadap bacaan yang telah diajarkan?	
12.	Apakah anda diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan membenarkan kesalahan teman anda?	
13.	Seperti apa tanggapan anda ketika pembelajaran berlangsung?	
14.	Apakah bahan bacaan yang dibuat oleh guru menarik dan mudah dimengerti?	
15.	Apakah anda dapat mudah memahami penjelasan makna bacaan yang dijelaskan oleh guru?	
16.	Apakah guru menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis sehingga anda tidak hanya dapat membaca namun juga mengerti serta paham apa yang dibaca?	
17.	Apakah guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan?	

18.	Seperti apa tes yang diberikan oleh guru mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan?	
19.	Apakah anda merasa tertarik dan bersemangat belajar bahasa Arab?	
20.	Apakah ada hambatan dan kesulitan yang anda hadapi dalam proses pembelajaran?	
21.	Bagaimana nilai hasil belajar bahasa Arab anda memuaskan?	

Dosen Pembimbing



IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2110109103

Peneliti



ISMI RAUDAH

NIRM. 1209.16.07836



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DOKUMENTASI

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DOKUMENTASI PENELITIAN DI SDIT INSAN RABBANI TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembילהan

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembילהan



Tampak Depan SDIT Insan Rabbani Tembילהan
Jl. Gerilya Gg. Bunga Pandan Kec. Tembילהan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Observasi Awal terhadap Proses Pembelajaran bahasa Arab



Peneliti Menyerahkan Surat Riset dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan kepada Kepala SDIT Insan Rabbani Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Guru Bahasa Arab SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Ust. Muhammad Arsyad, S.Pd.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Guru Bahasa Arab SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Ust. Zahari, S.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Kepala SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Ust. Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I.



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Adzkiatul Jannah kelas VI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Amanda Raisah Rahmi kelas VI



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Adinda Amira Rahmi kelas VI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Sayidah Zofiroh kelas V



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Khoirul Zofir kelas V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Nur Syafa kelas V



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Ardi Wahyu Saputra kelas IV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Dea Putri Mudalifa kelas IV



Peneliti Melakukan Wawancara terhadap Peserta Didik SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Labib Bahiran kelas IV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Wawancara kedua terhadap Guru Bahasa Arab SDIT Insan Rabbani Tembilahan, yaitu Ust. Zahari, S.Pd.



Kepala SDIT Insan Rabbani Tembilahan Menyerahkan Surat Selesai Riset kepada Peneliti



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : ISMI RAUDAH
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Palas, 12
Maret 1994
Nama Ayah : Muhammad Ridwan
Nama Ibu : Muti'ah
Alamat Rumah : Jl. Aulia RT. 007
RW. 003 Desa Pulau
Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab.
Inhil-Riau.



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 020 Desa Pulau Palas
(Tahun 1999-2004)
SMP/MTs : SMP Budi Daya Desa Pulau Palas
(Tahun 2004-2008)
MA/SMA : SMK Negeri 1 Tembilahan Hulu
(Tahun 2008-2011)

Tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan. Selain mengemban tugas sebagai seorang mahasiswi, peneliti juga bekerja di Polsek Tembilahan Hulu sejak tahun 2013. Pada tahun 2019 peneliti mengikuti program KUKERTA yang berlokasi di Desa Sungai Iliran Kec. Gaung Anak Serka. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis mengikuti program Praktek Mengajar di SMK Negeri 1 Tembilahan Hulu. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah swt. disertai do'a dan usaha, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul, **IMPLEMENTASI THARIQAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN"**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan